

LAPORAN PPL

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

DEVA MIRANDA ARUM

13103244027

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Deva Miranda Arum

NIM : 13103244027

Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Sukinah, M.Pd

NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Yogyakarta



Ana Nur Anis

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita


Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL/ Magang III, dalam penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak yang berkontribusi positif dalam pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL/ Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL / Magang II.
3. Sukinah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
4. Hartati, S.Pd. M.A selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
5. Ana Nur Anis, S. Pd, selaku koordinator PPL dan guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
6. Bapak/ Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL / Magang III.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PPL/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung PPL/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Membalas semua kebaikan Bapak/ Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
Abstrak	8
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. ANALISIS SITUASI.....	9
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	8
2. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	9
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	
A. PERSIAPAN.....	12
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	
1. Kegiatan Non Mengajar	12
2. Kegiatan mengajar terbimbing	24
C. ANALISIS HASIL	
1. Kegiatan Non Mengajar	25
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	42
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

AFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
Daftar isi.....	6
Daftar Lampiran.....	7
Abstrak.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	
C. ANALISIS SITUASI.....	9
3. Kondisi Fisik Sekolah.....	9
4. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	9
D. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
D. PERSIAPAN.....	14
E. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	
3. Kegiatan Non Mengajar.....	14
4. Kegiatan mengajar terbimbing	26
F. ANALISIS HASIL	
3. Kegiatan Non Mengajar.....	27
4. Kegiatan Mengajar Terbimbing	45
BAB III PENUTUP	
C. Kesimpulan	51
D. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

Daftar Lampiran

1. RPP
2. BAHAN AJAR
3. Catatan harin
4. Rekapitulasi dana
5. Dokumentasi kegiatan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA YOGYAKARTA**

Oleh:

Deva Miranda Arum(13103244027)

PLB/FIP/UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelompok PPL / Magang III yang berlokasi di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita berjumlah 9 orang semua berasal dari jurusan Pendidikan Luar Biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan non-mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dengan kegiatan observasi, observasi lanjutan, dan kegiatan mengajar terbimbing. Kegiatan mengajar terbimbing dimulai dengan menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan dimodifikasi sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu mahasiswa juga melakukan kegiatan non-mengajar seperti pendampingan senam, upacara, renang, penataan perpustakaan, dan pendampingan makan. Selama PPL / Magang III berlangsung banyak pengalaman dan ilmu yang diperoleh oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar untuk menangani anak berkebutuhan khusus terutama autisme di lapangan. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat dijadikan bekal sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

Kata kunci : PPL, mengajar terbimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah khusus autis Bina Anggita berdiri pada tahun 1999. Pada awal berdiri sekolah ini beralamatkan di Juru Genthong, Gedong Kuning Yogyakarta. Di tahun 2008 sekolah ini menempati gedung SD yang sudah *regrouping* dengan alamat di Jl. Garuda no.143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Seiring berjalannya waktu untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan lebih nyaman, maka dipertengahan tahun 2014 sekolah pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita antara lain 4 ruang kelas, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang *snozelen*, dapur, ruang makan, ruang tata usaha, ruang karawitan, mushola, kamar mandi, dan 2 gedung masih dalam proses pembangunan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Siswa di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita tersebar dari Paud hingga SMA. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Banyak bakat dan kemampuan dari siswa-siswi di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang sangat membanggakan walaupun dengan hambatan yang dimiliki. Pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa-siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan. Kemampuan yang dimiliki ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain itu, guru selalu memotivasi dan memberikan semangat agar anak dapat

berprestasi. Dukungan dan kerjasama orangtua dan guru sangat berpengaruh pada keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik.

b. Potensi Guru

Guru yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita berjumlah 24 orang. Guru –guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru ekstrakurikuler, dan guru olahaga. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB dan bidang studi yang lain. Selain itu, para guru dalam tugas dibantu oleh 2 orang karyawan, yang bertugas mengelola adminitratif dan menjaga sekolah. Setiap guru mempunyai metode yang berbeda dalam mengajar maupun menangani anak. Namun pada dasarnya para guru mempunyai kesamaan yakni mempunyai kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya di sekolah. Mengajar siswa dengan autis diperlukan dedikasi yang tinggi, ketulusan hati, dan kesabaran agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegaitan belajar mengajar di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00. di sekolah ini kegiatan pembelajaran dibagi kedalam 3 sesi, yakni:

Sesi pagi : 07.30 sampai dengan 11. 30

Sesi siang : 12.00 sampai dengan 14.00

Sesi sore : 14.00 sampai dengan 16.00

Sekolah juga membuka bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan anak. Setiap hari sabtu dilakukan kegiatan koordinasi oleh para guru. Adapun tujuan dari kegiatan koordinasi adalah untuk melakukan evaluasi terhadap program yang diberikan kepada peserta didik di sekolah.

d. Interaksi antara Siswa, Guru, dan Warga Sekolah

Hubungan guru dan siswa di sekolah sudah tercipta kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya anak dengan orangtua. Selain itu hubungan orangtua dan guru juga terjalin kerjasama yang baik

dalam mengembangkan program yang telah disepakati sebelumnya. Komunikasi guru dan orangtua juga terjalin baik, hal ini tercermin dari guru yang selalu melaporkan perkembangan peserta didik kepada orangtua. Para guru mengajarkan kepada peserta didik untuk saling menyayangi, menghormati, dan membantu antar warga sekolah. Para guru dan karyawan selalu mengutamakan komunikasi dan interaksi. Dengan demikian harapannya sekolah dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

e. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Antara lain: karawitan, drumband, *cooking class*, budidaya tanaman jamur, pramuka, melukis, dan membatik. Setiap anak diarahkan sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

f. Program Kerja

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan

diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks Program Praktik lapangan (PPL). Adapun tujuan dari pembuatan matriks supaya pelaksanaan PPL dapat dilakukan secara terencana dan sistematis .

Dari matriks progrm kerja, kemudian dirumuskan dlam rancanganan pelaksanaan. Program PPL/ Magang III yang sudah treencna kemudian diuraikan dalam bentuk laporan program kerja.

Berikut rancangan kegiatan yang dilaksanakan selama PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan mengamati. Tujuan dari observasi agar mahasiswa mengenali tempat dan lingkungan yang mereka gunakan selama praktik mengajar sehingga dapat terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa selama proses magang. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan selama guru memberikan materi kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum menyusun progra mahasiswa mengetahui tata cara mengajar. Ilmu yang didapatkan dapa diterapkan untuk proses menyusun program agar sesuai dnegan kondisi peserta didik. Selain itu kegiatan observasi pembelajaran ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk lebih mengetahui informasi terkait dengan kondisi peserta didik yang akan dijadikan sebagai subyek dalam kegiatan magang III.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang

meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Adapun rangkaian dari kegiatan mengajar antara kegiatan awal yang terdiri dari memotivasi siswa, apersepsi, dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar, kegiatan inti yakni menyampaikan materi dengan menggunakan media dan metode yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan akhir yakni evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sebelum praktik mengajar ada beberapa administratif yang harus disiapkan oleh mahasiswa antara penyusunan RPP, Silabus, dan bahan ajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

B. Pelaksanaan PPL/Magang III

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan PPL II/ Magang III

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu

diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

b. Bimbingan DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

c. Salam Sapa

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba di sekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucapkan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

d. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari

beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

e. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Besar

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar.

f. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Kegiatan pagi ceria merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan kelas strawberry (kelas kecil) setiap pagi hari. Pagi ceria dilakukan setiap pukul 07.30 hingga pukul 08.00. akan tetapi waktu tersebut bersifat fleksibel, menyesuaikan situasi dan kondisi. Kegiatan ini berisi salam sapa antar teman dan menyanyikan lagu-lagu yang biasa dinyanyikan ketika pagi ceria bersama kelas lain. Selain menyanyikan lagu-lagu dan salam sapa pagi ceria juga diselingi dengan melakukan gerakan-gerakan yang dapat melatih motorik kasar anak. Karena kegiatan melakukan gerakan-gerakan ini harus rutin dilakukan agar dapat membiasakan anak.

g. Pendampingan Literasi kelas besar

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin

yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

h. Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Kegiatan literasi adalah salah satu kegiatan yang merupakan gabungan dengan kegiatan pagi ceria. Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar.

i. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

j. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

k. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada

hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

I. Pengadaan Media Visual Support

1) Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

2) Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL

menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

m. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

n. Game Show Merdeka

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

2) Pelaksanaan

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-loma yang diikuti oleh seluruh siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa drngan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

o. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

p. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autime Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

q. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini

dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya.

r. Pendampingan Pendampingan Agama Islam

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini diisi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun Islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

s. Pendampingan KBM tema

Pendampingan KBM tema ini dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan mengajar mandiri. Mahasiswa bertugas membantu guru kelas untuk menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan anak. Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita sendiri kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 sehingga dalam pembelajarannya menggunakan tema.

t. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari Kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke.

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi”.

u. Pendampingan Menari

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2016 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

v. Pendampingan Olahraga Kecil

Olah raga untuk kelas kecil dilaksanakan dengan sistem klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya dengan bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / *prompter*. Tujuan

program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa supaya lebih rileks dan bugar. Pembelajaran olah raga dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Selasa pada pukul 08.00-09.00 WIB di depan kelas dengan menggunakan dua matras sebagai alas lantai. Guru olahraga secara bergantian akan membimbing siswa satu persatu untuk dapat melakukan gerakan peregangan, apabila kesulitan akan dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai *prompter*.

w. Pendampingan Olahraga Besar

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik .

x. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

y. Perpisahan dengan Yayasan HATI

z. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang Manggo Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

aa. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di

Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah menghimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi, S.Pd. sebagai pemimpin upacara.

bb. Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body Massage* diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil pada setiap hari Kamis pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai *prompter*. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan *lotion baby* sebagai pelicin pada anggota tubuh yang akan di *massage*. *Body massage* ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.

cc. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

dd. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

ee. Pendampingan Membatik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa kelas besar yang masih memiliki hambatan motori maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik.

Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu.

ff. Pendampingan Melukis

Kegiatan melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas.

gg. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

hh. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

a. Pertemuan 1

Hari : Senen, 05 Agustus 2016
Kelas ; VII
Mata pelajaran : Matematika
Tema : cuaca dan Musim
Sub tema : perubahan wujud benda
Materi : penjumlahan tanpa teknik menyimpan
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

b. pertemuan II

Hari : selasa
Kelas : VII
Mata Pelajaran : Agama
Tema : cuaca dan musim
Sub Tema : perubahan wujud benda
Materi : pengenalan huruf hijaiya
Alokasi Waktu : 2 x Menit

c. Pertemuan III

Hari : Rabu
Kelas : VII
Mata pelajaran : IPA
Tema : Cuaca dan Musim
Sub tema : mengenal benda
Materi : IPA
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

d. Pertemuan IV

Hari : Kamis
Kelas : VII
Mata pelajaran : PKN
Sub tema : Perubahan wujud Benda
Materi : Mengenal Pancasila
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

e. Pertemuan V

Hari : Jumat
Kelas : VII
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Sub tema : Perubahan wujud benda
Materi : teks bacaan
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

3. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus

membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadir oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

b. Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPL II
2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II
3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus
4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

c. Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengan cara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang elum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

d. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

e. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Besar

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional.

Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari Jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa di lapangan dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibimbing oleh guru kelas dan di pimpin oleh penanggungjawab kegiatan pagi ceria yang setiap hari berganti penanggungjawab. Siswa yang paling besar menentukan lagu yang akan dinyanyikan setiap harinya. Kegiatan ini tidak hanya menyanyi didalam kelas, lebih dari itu lagu yang dinyanyikan juga terkadang disesuaikan dengan tema pagi ceria, seperti transportasi, tempat-tempat umum, dan kegunaan panca indra.

f. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Pada kegiatan pagi ceria ini dilaksanakan di kelas kecil (kelas strawberry) berupa salam sapa antar teman. Diantaranya selamat pagi Bapak/Ibu Guru dan selamat pagi teman-teman. Selain itu juga siswa-siswa diminta untuk menyanyikan lagu-lagu dipagi hari. Lagu-lagu tersebut diantaranya, pagi ceria, kuda berjalan, kukuruyuk, salam ceria, serta lagu-lagu lain yang ceria. Lagu yang dinyanyikan setiap pagi ceria dipilihkan lagu yang mempunyai gerakan untuk menyanyikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak melakukan salam sapa setiap pagi antar guru dan antar teman. Selain itu juga anak akan terbiasa berkomunikasi dengan teman-temannya dengan menyapa. Sedangkan dalam menyanyikan lagu dan melakukan gerakan-gerakan kecil yang terkandung dalam lagu tersebut, akan lebih menyegarkan siswa-siswi. Pagi ceria dilakukan setiap hari Senin-Kamis di kelas kecil. Sedangkan hari Jum'at dan Sabtu siswa siswi melakukan pagi ceria secara bersama-sama di luar kelas. Dari kegiatan pagi ceria yang sudah dilaksanakan membuat anak terbiasa untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan guru.

g. Pendampingan Literasi kelas besar

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin-Kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca

buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Kegiatan ini baik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

h. Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Tema-tema tersebut diantaranya pada hari Senin tema “Anggota Keluarga”, hari Selasa tema “Anggota Tubuh”, hari Rabu tema “Hewan”, hari Kamis tema “Transportasi”. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar. Literasi dilakukan dengan cara membuka dengan sapa, kemudian penanggungjawab literasi setiap harinya melakukan kegiatan dengan menceritakan sesuai dengan tema. Untuk hari Senin tema “Anggota Keluarga” dengan penanggungjawab Ibu Giyatmi, S. Pd. Ibu Ami menjelaskan anggota keluarga kepada siswa mulai dari anak itu sendiri, mama (ibu), papa (ayah), adek, kakek (opa), nenek (oma). Pada hari Selasa tema “Anggota Tubuh” atau mengenal bagian anggota tubuh dengan penanggungjawab Ibu Weni. Beliau mengenalkan bagian-bagian anggota tubuh menggunakan *Flash Card* atau media gambar. Untuk hari Rabu dengan tema “Hewan” penanggungjawab Ibu Yana. Berbagai macam hewan peliharaan dijelaskan dengan media gambar dan video. Hari Kamis tema “Transportasi” dengan penanggungjawab Ibu Nofi. Macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara dijelaskan dengan menggunakan media gambar. Banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini, diantaranya mengenalkan anak pada tema-tema dasar yang bisa dibiasakan.

i. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa

yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

j. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diperi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

k. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

l. Pengadaan Media *Visual Support*

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autisme, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. Pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan

konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

m. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-

media tersebut sesuai dengan jenisnya.

n. Game Show Merdeka

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

o. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*stretching*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

p. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah. Adapun lagu-lagu yang dimainkan pada saat karawitan antara lain: projo tamansari, kelinci ucol, prahu layar, dan gethuk. Pada saat kegiatan ini guru bertugas sebagai sinden yakni bu mala dan bu annis. Hambatan yang terjadi pada saat karawitan antara lain ada siswa yang suka berlari keluar saat memainkan musik gamelan.

q. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya. Kegiatan ini sudah dilakukan dengan membuat sop sayuran, tempe tepung (mendoan), dan jamur tepung. Adapun bahan-bahan sederhana yang digunakan, seperti; bawang putih, daun bawang, pala, merica, garam, kol, wortel, tempe, jamur, tepung, dan royco. Siswa yang sudah mandiri dan memiliki motorik yang baik, ditugaskan untuk menggoreng dan memotong wortel. Sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mengupas bawang, mengulek bawang, merica, dan garam, serta mengasak adonan.

r. Pendampingan Pendampingan Agama Islam

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini diisi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Pada pertemuan pertama siswa diajarkan tentang surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlash yang dilakukannya selama 2 kali pembelajaran. Setelah itu, siswa belajar tentang wudhu dan shalat 2 rakaat didalam kelas yang dipimpin oleh

siswa yang sudah hafal bacaan shalat dan hafal surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlâs. Belajar wudhu dan shalat dilakukan selama 3 kali. Setelah itu, siswa belajar tentang rukun islam dan rukun iman dengan 2 kali pembelajaran terakhir belajar tentang malaikat dan menonton kisah nabi dengan 1 kali pembelajaran.

s. Pendampingan KBM Tema

Pendampingan KBM tema dilakukan sebelum mahasiswa mengajar secara mandiri. Mahasiswa PPL dalam pelaksanaannya membantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Adapun tujuan dari pendampingan KBM agar mahasiswa mengetahui dan mendapatkan ilmu untuk mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Selain itu pendampingan kbm dapat digunakan untuk lebih mengenali peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan

t. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah

dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik

u. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

v. Pendampingan Olahraga Kecil

Pembelajaran olah raga dilaksanakan selama satu jam yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB setiap hari Selasa dengan bimbingan seorang guru olah raga. Pada saat pembelajaran, guru olah raga secara bergantian membimbing siswa untuk melakukan gerakan peregangan. Siswa-siswa ada yang dapat mengikuti intruksi dengan baik, ada juga yang tidak mampu

mengikuti intruksi dan bimbingan Guru olah raga sehingga diperlukan *prompt* dari guru kelas, dan ada juga yang takut kepada guru olah raga tersebut sehingga sebelum guru olah raga membimbingnya siswa itu sudah menangis dan mencari perlindungan kepada Mahasiswa PPL. Adanya beberapa hambatan-hambatan dalam pembelajaran olah raga dengan sistem klasikal ini harapannya dapat diatasi dan disikapi dengan baik dan bijak oleh guru-guru yang bersangkutan. Siswa yang kurang mampu melaksanakan intruksi dengan benar sebaiknya guru kelas sebagai *prompter* dapat langsung sigap membantu, dan untuk siswa yang takut dengan guru olah raga, perannya dapat digantikan oleh guru kelas sebagai pembimbingnya, sehingga tujuan dari pembelajaran olah raga tersebut tetap dapat diwujudkan.

w. Pendampingan Olahraga Besar

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik. Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan senam lantai seperti *back up*, *sit up*, dan *push up*. Materi olahraga yang lain yakni permainan. Kegiatan pembelajaran olahraga sangat bermanfaat bagi peserta didik.

x. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

y. Perpisahan dengan Yayasan HATI

Yayasan Hatti mengadakan kegiatan di Sekolah Khusus Autis kurang lebih selama 7 hari. Didiari terakhir yayasan hati mengadakan perpisahan, adapun rangkaian acara dalam perpisahan tersebut antara lain menampilkan wayang tradisional dengan menggunakan bahasa Prancis, mengajak anak-anak bernyanyi dengan menggunakan bahasa Prancis, sharing bersama guru tentang program yang telah dilakukan selama kurang lebih 6 hari, pemberian kenang-kenangan, bersalaman, dan terakhir ditutup dengan sesi foto bersama. Acara ini diikuti oleh siswa, guru, bu Sukinah dan Mahasiswa PPL.

z. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang Manggo. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustadz, potong tumpeng dan bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswa ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswa yang kurang menurut /berlari dan berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

aa. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di

halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap semangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk ke depannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

bb. Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body massage* berlangsung selama satu jam mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Dilaksanakan di dalam ruang kelas memakai matras sebagai alas dan menggunakan *body lotion* untuk membuat licin dan nyaman pada anggota tubuh siswa yang dimassage. Setiap guru memassage siswanya masing-masing secara bersamaan. Mahasiswa PPL mengamati dan membantu apabila diperlukan. Sesekali Mahasiswa PPL diberi kesempatan oleh guru untuk belajar *massage* langsung ke siswa. Ada siswa yang dari awal sudah patuh dan menikmati saat di *massage*, ada pula yang tidak. Siswa yang tidak patuh dan menolak untuk dimassage, mendapat bujukan dan motivasi dari guru dan mahasiswa PPL supaya mau di *massage*. Siswa yang awalnya tidak mau di *massage* tersebut akhirnya menurut setelah diberikan HP oleh gurunya, karena anak ini sangat suka dengan bermain HP. Harapan untuk ke depannya, bagi anak yang awalnya tidak mau dimassage dan baru mau setelah diberikan HP supaya guru lebih tegas dan mampu membujuk siswa tanpa harus menggunakan sistem pemberian benda kepada anak, karena hal ini dapat menimbulkan ketergantungan.

cc. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siswa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

dd. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

ee. Pendampingan Membuat Batik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membuat batik. Bagi siswa besar yang masih mengalami hambatan motorik maka kegiatan membuat batik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik pada kertas. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membuat batik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membuat batik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membuat batik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu. Pada tahap

awal, siswa melakukan kegiatan menjiplak di atas kain putih yang di bawahnya sudah ada kertas dengan bentuk-bentuk yang akan dibatik. Selanjutnya siswa melakukan tahapan membatik dengan menggunakan canting, kompor kecil (khusus untuk membatik), dan malam (seperti gula jawa yang dicairkan diatas kompor kecil). Jika sudah selesai tahapan ini dilanjutkan dengan mencelup kain batik yang sudah dilukis kedalam cairan berwarna yang diinginkan.

ff. Pendampingan Melukis

Melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis yaitu Bu Tia. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas. Siswa diberikan contoh gambar oleh guru dan siswa menirukan gambar tersebut untuk dilukisnya. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan pewarnaan gambar. Konsentrasi siswa kelas besar dalam melukis sudah baik. Melukis ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa.

gg. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama

adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

hh. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan kurang lebih sebanyak 6 kali. Manfaat yang diperoleh saat melakukan mengajar terbimbing antara lain mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses dalam pembelajaran dalam kelas, persiapan, menangani anak, persiapan,

hambatan ataupun masalah selama proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman lebih sebagai calon pendidik untuk dapat menangani anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya praktik kuliah lapangan ini harapannya mahasiswa dapat menyalurkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat proses perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pengalaman secara langsung untuk menangani anak berkebutuhan khusus.
 - b. Mendapatkan pengalaman untuk membuat RPP dan langsung dipraktikkan pada peserta didik.
 - c. Mendapatkan pengalaman membuat media sesuai dengan kondisi anak.
 - d. Mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengelola kelas.
 - e. Mendapatkan kesempatan untuk membuat silabus sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
 - f. Mendapatkan kesempatan untuk membuat program pembelajaran sesuai dengan masalah anak.
 - g. Mendapatkan kesempatan untuk lebih dekat dengan siswa, untuk dapat lebih mengenal karakteristik anak.
 - h. Mendapatkan kesempatan untuk membuat bahan ajar sesuai dengan kemampuan anak.
 - i. Mendapatkan kesempatan untuk belajar mengatasi saat anak tantrum.
 - j. Mendapatkan kesempatan untuk dapat mengajarkan bina diri pada peserta didik
3. Hambatan dan Permasalahan

Dalam membuat program selama Praktik Kuliah Lapangan / Magang III terdapat hambatan. Begitu juga dengan proses kegiatan mengajar tentu ada beberapa hambatan dan permasalahan yang terjadi. Adapun permasalahan-permasalahan selama kegiatan belajar mengajar antara lain:

- a. Konsentrasi siswa yang sering teralih dengan hal-hal yang ada disekitarnya sehingga dalam penyampaian materi perlu beberapa kali pengulangan.
- b. Media yang dibuat oleh mahasiswa menimbulkan konsentrasi siswa teralih pada gambar foto sehingga harus membuat media baru dengan tema yang sama.
- c. Keterampilan mengelola kelas belum matang, sehingga pada saat awal pembelajaran masih merasa bingung mengisi waktu jeda.

- d. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 30 menit yakni selama 60 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.
4. Usaha dalam mengatasi hambatan
Adapun usaha yang dilakukan untuk menangani hambatan selama proses pembelajaran antara lain :
 - a. Mengingatkan siswa untuk kembali konsentrasi selama proses pembelajaran dan memberikan *reward* berupa pujian saat siswa berhasil melakukan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan.
 - b. Membuat media tidak menggunakan gambar atau foto melainkan menggunakan abjad.
 - c. Mengisi sisa waktu pembelajaran atau waktu senggang dengan mengajak siswa untuk melihat video sesuai dengan tema yang dipelajari pada hari tersebut.
 - d. Mengajak siswa untuk bercakap-cakap dan berinteraksi pada saat istirahat atau waktu jeda. Dengan demikian dapat membantu untuk mengenal karakteristik siswa.

5. Perkembangan kemampuan siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : siswa bernama Arasy Dei namun biasa dipanggil Dei. Siswa lahir di Sleman, 06 Juli 2003. Siswa merupakan anak laki-laki. Siswa merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini siswa duduk di kelas VII.

Siswa masih sulit dalam hal berkonsentrasi sehingga membutuhkan waktu lama untuk proses belajar mengajar. Anak hanya mampu untuk berkonsentrasi sekitar 5 -10 detik. Sehingga guru harus sering mengingatkan karena perhatian dan konsentrasinya mudah sekali berubah. Usia kronologi anak adalah 12 tahun namun untuk kemampuan akademiknya sama dengan kelas II Sekolah Dasar. Siswa sudah mampu untuk melakukan kontak mata. Namun saat diajak berkomunikasi siswa sering mengulang pertanyaan. Sehingga perlu dilakukan pengulangan dua sampai tiga kali. Kemampuan siswa untuk menjawab soal terkait pertanyaan sederhana yang berhubungan dengan

dirinya dan kegiatan-kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan. Anak juga mengalami masalah dalam konsentrasi terutama pada saat proses kegiatan belajar mengajar sehingga guru harus sering mengingatkan anak untuk focus. Saat proses belajar berlangsung terkadang anak sering memukul meja, memukul pipinya dan kakinya sering digerakkan sehingga meja pun ikut bergerak.

Dalam membaca anak tidak mengalami masalah namun dalam pengucapannya suaranya sangat lemah bahkan terkadang tidak terdengar. Siswa kurang memahami apa yang dibaca, sehingga untuk menjawab soal dari bacaan anak sudah baik walaupun terkadang jawaban yang dikatakan salah sehingga membutuhkan bantuan dari guru.

Kemampuan menulis siswa kurang baik karena anak tidak menggunakan spasi saat menulis antara satu kata dengan kata yang lain. Huruf yang ditulis juga relative besar-besar sehingga untuk menulis terkadang membutuhkan dua baris dalam 1 kalimat. Kemampuan konsep huruf yang dimiliki juga cukup baik karena saat menulis salah anak tahu dan langsung menghapusnya.

Kemampuan untuk berbahasa ekspresif anak juga mengalami masalah, anak kurang mampu untuk mengungkapkan perasaannya seperti: menangis, tertawa, dan simpati. Sedangkan untuk kemampuan bahasa reseptif juga mengalami masalah anak kurang dapat untuk memulai pembicaraan dengan orang lain dan saat ditanya anak cenderung mengulang pertanyaan tersebut.

Anak sudah melakukan perhitungan sederhana, yakni penambahan dan pengurangan. Anak mampu untuk menyelesaikan soal penambahan dan pengurangan dengan bantuan berhitung menggunakan tangan dan susun kebawah. Anak sudah mampu untuk mengenal satuan waktu. Anak belum mampu untuk mengidentifikasi uang.

Anak sudah mampu untuk melakukan kontak mata, anak dapat mengucapkan kata-kata verbal, anak sudah mampu untuk melakukan instruksi secara verbal dan non-verbal. Anak belum mampu untuk menyatakan keinginannya secara verbal.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan / Magang III mahasiswa memberikan pembelajaran dan materi, siswa terjadi beberapa peningkatan. Peningkatan tersebut antara lain: siswa mampu untuk mengidentifikasi uang logam 100, 200, 500, dan 1000. Namun untuk uang kertas perlu beberapa latihan. Setelah siswa diberikan materi mengenal uang dengan menggunakan uang asli dengan menutup tulisan huruf nominalnya siswa mampu untuk membedakan. Namun setelah hari berikutnya dilakukan pretes terkait masalah uang kertas yang dipelajari sebelumnya ada beberapa kesalahan, seperti : menyebut uang Rp.20.000 dengan Rp. 2.000. sehingga untuk

pengenalan uang ini harus sering dilatihkan pada peserta didik idak hanya 3 X pertemuan.

Siswa saat dipanggil namanya atau diberikan pertanyaan sering membeo atau mengulang pertanyaan yang diajukan. Misalnya: saat namanya dipanggil” Dei”, siswa akan menjawab Dei. Pada saat disapa dengan Assalamualaikum siswa menjawab assalamualaikum juga. Mahasiswa memberikan materi saat disapa menjawab iya. Pada saat mengajarkan menjawab salam dan sapaan ini dibantu oleh guru kelas dan teman-teman PPL. Saat mengajarkan menjawab iya menggunakan teknik imitasi. Setelah dilakukan beberapa kali siswa mampu untuk menjawab iya, namun pada hari berikutnya anak kembali membeo sehingga harus sering diberikan latihan. Siswa belum mampu untuk menjawab salam. Dalam hal ini mahasiswa dibantu guru kelas membuat sebuah media agar anak dapat menjawab salam. Media yang pertama dengan memberikan foto, namun media tersebut tidak dapat maksimal karena anak merasa bingung. Kemudian guru kelas mengusulkan bahwa media yang dibuat dengan menggunakan kata saja karena peserta didik sudah mampu untuk menjawab pertanyaa. Setela beberapa kali melakukan percobaan siswa mampu untuk menjawab sapaan assalamualaikum dengan walaikumsalam. Namun pada berikutnya siswa menjawab dengan assalamualaikum walaikumsalam. Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk siswa dengan gangguan konsentrasi perlu adanya pengulangan setiap hari.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilaksanakan di kelas I Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama satu bulan dari 10 Agustus –12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi,

pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan,
pendampingan

menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan layanan pendidikan untuk siswa di sekolah
- b. Mempertahankan komunikasi yang baik antar warga sekolah
- c. Mempertahankan hubungan yang baik antara guru dan orangtua.
- d. Mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
- e. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses KBM

2. Bagi Universitas

- a. Mempersiapkan kegiatan PPL lebih terperinci dan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah, DPL, dan Mahasiswa.
- c. Menjaga hubungan yang baik dengan sekolah agar memperlancar proses PPL.
- d. Pembekalan tidak hanya diberikan kepada mahasiswa namun beserta dosen dan guru koordinasi lapangan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan rancangan program pembelajaran.
- b. Menjaga hubungan baik dengan DPL, guru, dan siswa.
- c. Menjaga nama baik almamater dan menjaga sopan santun.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Foto



Penerjunan



Praktik shalat berjamaah



Olahraga bersama



cookingclass



Karawitan



Budidaya tanaman jamur



Olahraga bersama yayasan HATTI



Perpisahan HATTI



Bimbingan bersama DPL



Sarana untuk membantu pembelajaran



Media pembelajaran



mengajar terbimbing





Pendampingan menyanyi



Mengenal uang



Proses KBM



Proses KBM



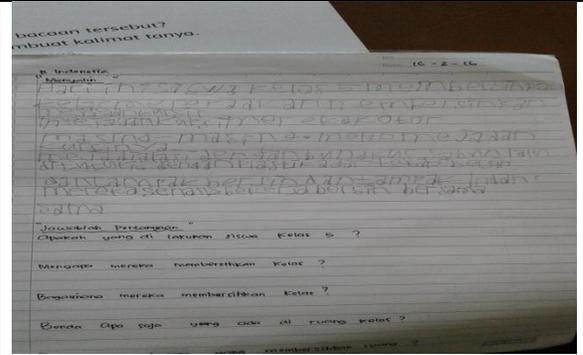
Pemberian *reward*



Penataan perpustakaan



Penarikan PPL II



B. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester	: VII / II
Tema	: Mengenal cuaca dan musim / perubahan wujud zat (1)
Waktu	: 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku dan menjalankan agama yang dianutnya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di sekolah dan di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan akal sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. .

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan dan mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, hati-hati, cermat, teliti, kritis, inovatif, kritis, tekun, kreatif dan bertanggung jawab) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.
- 4.1 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

Matematika

- 1.1.Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan dan penjumlahan perkalian
- 4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli. Hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan

Bahasa Indonesia

- 1.1 . Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energy, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

C. Indikator

IPA

1. Siswa mampu untuk mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. siswa mampu menunjukkan prilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Siswa mampu menjelaskan berbagai perubahan wujud bendapadatmenjadicaair.

4. Siswa mampu menjelaskan perubahan wujud benda dari padat menjadi cair dengan bantuan guru.

Matematika

1. Siswa dapat menjalankan perintah agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika.
3. Siswa dapat mengoperasikan operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan bilangan satuan.
4. Siswa dapat menyelesaikan soal matematika operasi hitung sederhana tanpa teknik menyimpan

Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat bersyukur atas keberagaman individu.
2. Siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu mengenai perubahan wujud benda.
3. siswa mampu menggali informasi dari teks bacaan yang telah dibaca.
4. Siswa dapat menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda padat menjadi cair dengan bantuan guru.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan percobaan siswa mengetahui 1 contoh perubahan wujud benda padat menjadi cair.
2. Setelah melakukan siswa mampu menjelaskan secara sederhana dengan bantuan guru
3. Setelah dijelaskan materi tentang operasi hitung siswa mampu mengoperasikan penjumlahan sederhana dengan bantuan guru.

E. Materi ajar

1. Perubahan benda padat menjadi cair
2. Penjumlahan sederhana

F. Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan)

Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran 2. Guru emngkondisikan siswa untuk siap belajar 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan ipelajar yakni perubahan wujud benda 4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu”tik tik bunyi hujan “ sebelum pelajaran dimulai 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menuliskan wujud benda yang ada dilingkungan kelas (<i>mencoba</i>) 2. Siswa diminta mengamati contoh gambar perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. (<i>mengamati</i>) 3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar wujud benda dan perubahan wujud benda. (<i>mencoba</i>). 4. Guru menjelaskan operasi hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 5. Siswa mengerjakan operasi 	40 menit

	<p>hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan bilangan satuan. (<i>mencoba</i>)</p> <p>6. Siswa mengerjakan operasi hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan bilangan puluhan. (<i>mencoba</i>)</p> <p>7. Siswa diarahkan guru untuk mengerjakan operasi hitung dengan teknik susun kebawah. (<i>mencoba</i>)</p>	
Kegiatan akhir	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal tertulis</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan penutup</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : testulis

2. Instrument Penilaian

- a. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku Syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: SangatBaik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuhbimbingan

b. Pengetahuan

- PerubahanWujud Benda

1. Sebutkan contoh benda padat!
2. Sebutkan contoh benda cair
3. Sebutka contoh benda gas!
4. Sebutkan perubahan wujud yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?
5. Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut ?
6. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut?
7. Asap termasuk benda?

c. Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda padat menjadi cair

n	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih benda yang digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhka	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan

				n bantuan untuk menyiapkann ya	
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	Siswa mampu melakukan setengah atau lebih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	Siswa belum mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menarik kesimpulan	Siswa mampu menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan	Diam

Mengetahui

Guru Pembimbing lapangan

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Deva Miranda Arum

Menyetujui

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP 196409031987032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester	: VII / I
Tema	: Mengenal Cuaca dan Musim / Perubahan wujud benda (2)
Waktu	: 3x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

5. . Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
6. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.
- 3.2 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap lingkungan.
- 8.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.

PKN

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa di-
- 3.1 Mengetahui symbol-simbol dalam burrung garuda
- 4.1 Mengamati prilaku di sekitar rumah dan sekolah mengaitkan pemahaman terhadap

C. Indikator

IPS

1. Siswa mampu untuk mensyukuri ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa mampu untuk menunjukkan prilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan
3. Siswa mampu mengidentifikasi 2 tanda-tanda perubahan cuaca dan musim.
4. Siswa mampu untuk menyebutkan 2 tanda-tanda perubahan cuaca dan musim.

PKN

1. Siswa mampu untuk menunjukan rasa syukur atas keberagaman individu.
2. Siswa mampu menunjukan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Siswa mampu mengidentifikasisymbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda”.
4. Siswa mampu menyebutkan simbol-simbol Pancasila.
5. Siswa mampu menyebutkan prilaku yang sesuai dengan sila pertama

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan guru, mengamati gambar siswa mampu untuk mengidentifikasi simbol dalam Pancasila dan mengetahui 3 perilaku yang sesuai dengan sila 1.
2. Setelah melihat video, mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk mengetahui cuaca dan musim.

E. Materi Ajar

1. Simbol dan nilai Pancasila
2. Cuaca dan musim

F. Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan)

Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.3. Guru bertanya kepada siswa materi sebelumnya.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks perubahan musim dan cuaca. (<i>Mencoba</i>)2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks perubahan musim dan cuaca yang telah dibaca. (<i>Mencoba</i>).3. Siswa mengidentifikasi musim yang ada di Indonesia berdasarkan gambar. (<i>Mencoba</i>)4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tanda-tanda perubahan musim. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>)	

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengamati dampak perubahan musim dan cuaca berdasarkan gambar. (<i>Mengamati</i>) 6. Siswa mengidentifikasi dampak perubahan musim berdasarkan gambar. (<i>Mencoba</i>) 7. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai perubahan musim dan cuaca. (<i>Mencoba</i>) 8. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai dampak perubahan musim dan cuaca. (<i>Mencoba</i>) 9. Siswa menyebutkan jumlah dari Pancasila. (<i>Mencoba</i>) 10. Siswa menyebutkan sila pertama hingga sila yang kelima. (<i>Mencoba</i>) 11. Siswa mengamati gambar simbol dalam Pancasila. (<i>Mengamati</i>) 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru simbol-simbol yang ada dalam Pancasila. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 13. Siswa diminta mengidentifikasi simbol dalam Pancasila. (<i>Mencoba</i>) 14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku yang sesuai dengan sila pertama. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 15. Siswa mengidentifikasi sila pertama berdasarkan Gambar. (<i>Mengidentifikasi</i>) 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 	

H. Penilaian

I. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- c. Penilaian sikap : observasi
- d. Penilaian Pengetahuan : testulis

4. Instrument Penilaian

d. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: Sangat Baik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuh bimbingan

e. Pengetahuan

Test tertulis

- Perubahan musim
 1. Sebutkan musim yang terjadi di Indonesia?
 2. Kapan terjadinya musim hujan?
 3. Kapan terjadinya musim penghujan?
 4. Berapa lama terjadinya musim hujan?
 5. Berapa lama terjadinya musim kemarau?

f. Kemampuan ketrampilan

1. Rubrik penilaian membaca teks perubahan cuaca

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
2	membaca	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian atau lebih dari isi teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah sisi teks	Siswa belum mampu untuk membaca isi teks

Mengetahui

Guru Pembimbing lapangan

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Deva Miranda Arum

Menyetujui

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP 196409031987032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester : VII / II
Tema : Menenal cuaca dan musim / Cuaca (1)
Waktu : 3x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari dalam wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.6 Mendeskripsikan berbagai wujud perubahan benda cair ke gas

4.7 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.
- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu.
- 8.2 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

IPS

- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.3 Memiliki prilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan bermain dilingkungan.
- 3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya dalam kehidupan .
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda peruvahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan.

C. Indikator

IPA

1. Mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Mendeskripsikan contoh 1 perubahan wujud benda cair menjadi gas
4. Mempraktikkan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.

Bahasa Indonesia

1. Bersyukur atas keberagaman individu
2. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
3. Membaca teks bacaan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.
4. Menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda

IPS

1. Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Mengidentifikasi 4 tanda-tanda perubahan cuaca.
4. Menyebutkan 2 tanda-tanda perubahan cuaca.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah membaca teks cuaca, dan mendengar penjelasan guru siswa mampu untuk menyebutkan 2 tanda perubahan cuaca.
- b. Setelah membaca tahapan perubahan wujud benda cair ke gas dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk melakukan tahapan percobaan dengan bantuan guru.

E. Materi Ajar

1. Cuaca
2. Perubahan wujud benda dari cair ke gas.

F. Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan)

Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan	

	<p>mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang cuaca</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>2. siswa diminta menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk percobaan perubahan benda dari benda cair menjadi uap dengan bantuan guru. (<i>mencoba</i>)</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahap-tahap percobaan perubahan benda. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>4. Siswa diminta melakukan percobaan perubahan wujud benda dari benda cair menjadi gas. (<i>mencoba</i>)</p> <p>5. Siswa diminta menceritakan kembali tentang percobaan yang dilakukan dengan bantuan guru. (<i>mencoba</i>)</p> <p>6. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru tentang percobaan yang telah dilakukan. (<i>mencoba</i>)</p> <p>7. Siswa diminta untuk membaca teks tentang cuaca. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p>	

	<p>tentang tanda-tanda perubahan cuaca. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>)</p> <p>9. Siswa diminta untuk menuliskan tanda-tanda perubahan cuaca. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengidentifikasi cuaca berdasarkan gambar</p> <p>11. Siswa diminta untuk menuliskan jenis cuaca yang ada di Indonesia setelah mengamati gambar.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>	

H. Penilaian

A. Penilaian

5. Teknik Penilaian

- e. Penilaian sikap : observasi
- f. Penilaian Pengetahuan : tes tulis

6. Instrument Penilaian

g. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: Sangat Baik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuh bimbingan

h. Penilaian Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud tentang cuaca?
2. Sebutkan ciri-ciri perubahan cuaca?
3. Sebutkan dampak perubahan cuaca?
4. Sebutkan contoh perubahan wujud benda cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari?
5. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?



6. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?
7. Tulislah pertanyaan tanda-tanda hari akan hujan
8. Tulislah pertanyaan tanda-tanda hari akan cerah
9. Apa dampak cuaca?
10. Amati gambar dibawah ini, mengapa terjadi banjir



i. Kemampuan ketrampilan

Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda cair ke gas

n	Kriteria	4	3	2	1
o					
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkanny	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih benda yang	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu

	benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	a untuk percobaan	digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhkan bantuan untuk menyiapkannya	menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	Siswa mampu melakukan setengah atau lebih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	Siswa belum mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menarik kesimpulan	Siswa mampu menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan	Diam

Mengetahui

Guru Pembimbing lapangan

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Deva Miranda Arum

Menyetujui

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP 196409031987032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester : VII / I
Tema : Mengenal Cuaca dan Musim/ Cuaca (2)
Waktu : 3x 30 Menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.2. Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan dan penjumlahan perkalian

- 4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli. Hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan.

PKN

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.
- 3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
- 4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

SBK

- 1.1 Menerima kekayaan dn keberagaman seni daerah sebagai anugrah Tuhan yang Maha esa
- 2.1 Menunjukan rasa percaya diri dalam mengolah seni
- 3.1 Mengenal lagu wajib Nasional
- 4.3 Menyanyikan lagu wajib nasional

K. Indikator

Matematika

1. Menunjukkan sikap menghargai sesama teman.
2. Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
3. Mengoperasi operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan bilangan ratusan tanpa tenik menyimpan.

4. menyelesaikan soal matematika matematika operasi hitung sederhana tanpa teknik menyimpan.

PKN

1. siswa mampu bersyukur atas keberagaman individu.
2. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Siswa mampu mengetahui simbol dalam Pancasila
4. Siswa mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila pancasilake 2

SBK

1. Siswa mampu untuk menghargai perbedaan budaya
2. Siswa dapat menunjukkan rasa percaya diri
3. Siswa mampu menyebutkan 1 lagu wajib nasional
4. Siswa mampu menyanyikan 1 lagu wajib nasional

L. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan membaca teks siswa mampu mengetahui perilaku yang sesuai dengan sila kedua.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk mengoperasikan bilangan penjumlahan tanpa teknik menyimpan.
3. Setelah siswa mendengarkan lagu wajib nasional dan membaca syair siswa mampu menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.

M. Materi Ajar

1. Prilaku yang sesuai dengan sila kedua.
2. Lagu wajib nasional
3. Penjumlahan tanpa teknik menyimpan.

N. Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan)

Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan

O. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang sila kedua. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan isi dari Pancasila . (<i>mencoba</i>) 2. Siswa diminta untuk menyebutkan sila kedua . (<i>Mencoba</i>) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru makna sila kedua. (<i>Mengumpulkan informasi</i>) 4. Siswa diminta membaca teks dalam buku tentang sila kedua. (<i>mengumpulkan Informasi</i>) 5. Siswa diminta menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibaca. (<i>mencoba</i>) 6. Siswa diminta mengerjakan operasi hitung bilangan ratusan tanpa teknik mehyimpan. (<i>mencoba</i>) 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghitung dengan menggunakan teknik susun kebawah. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 8. Siswa diminta untuk membaca syair lagu Satu Nusa Satu Bangsa. (<i>mencoba</i>) 9. Siswa diminta untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa . (<i>Mencoba</i>) 	40 menit
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal baik secara lisan 	

	<p>maupun tertulis.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup</p>	
--	--	--

B. Penilaian

7. Teknik Penilaian

g. Penilaian sikap : observasi

h. Penilaian Pengetahuan : test tulis

8. Instrument Penilaian

j. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: Sangat Baik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuh bimbingan

k. Pengetahuan

1. $165 + 123 =$

2. $234 + 212 =$

3. $324 + 333 =$

4. $154 + 140 =$

5. $113 + 321 =$

6. Sebutkan bunyi sila kedua

7. Sebutkan simbol sila kedua

Mengetahui
Guru Pembimbing lapangan

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

mahasiswa PPL

Deva Miranda Arum

Menyetujui
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP 196409031987032005

Rencana Program Pembelajaran

Satuan Pendidikan	:Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester	:VII / II
Tema	: Mengenal cuaca dan musim / musim
Waktu	:3x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informasi hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan perubahan wujud benda sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk sederhana.
- 4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.
- 4.2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud

IPS

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab melestarikan lingkungan .
- 3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan

PKN

- 1.2 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.4 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.
- 3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda
- 4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu untuk menjalankan agama sesuai dengan agamanya
2. Siswa mampu untuk enunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
3. Siswa mampu untuk mengidentifikasi nilai terbesar dan terkecil bilangan satuan
4. Siswa mampu Menentukan bilangan terbesar dan terkecil.

Matematika

- 1.Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas ciptan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal

3. Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair
4. Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi air yang telah dipraktikkan

IPA

1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair
4. Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi cair yang telah dipraktikkan

IPS

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Siswa mampu untuk mengidentifikasi tanda-tanda musim hujan ke musim kemarau
4. Siswa mampu menyebutkan 2 dampak perubahan musim hujan ke musim kemarau

PKN

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu.
2. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Siswa Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ketiga dalam Pancasila
4. Siswa mampu menyebutkan 1 perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila ketiga.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca.

2. Setelah melakukan percobaan sederhana perubahan wujud benda dari gas menjadi cair siswa mampu untuk mendeskripsikan dan menuliskan perubahan benda gas menjadi cair dengan bantuan guru.
3. Setelah mendengarkan penjelasan tanda-tanda perubahan musim hujan kemusim kemarau siswa mampu menyebutkan dan menuliskan tanda-tanda perubahan musim.
4. Setelah mengamati gambar perilaku yang sesuai dengan sila ketiga siswa mampu untuk menyebutkan dan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ketiga.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengidentifikasi bilangan terbesar dan terkecil siswa mampu mengidentifikasi bilangan terbesar dan terkecil

E. Materi Ajar

1. Perubahan wujud benda cair menjadi gas
2. Musim
3. Operasi hitung
4. Nilai-nilai dalam Pancasila

F. Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan)

Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang cuaca 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks 	

	<p>tentang tanda-tanda perubahan musim kemarau.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar perubahan musim 3. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang telah dibaca. 4. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar perubahan musim. 5. Siswa diminta untuk menyebutkan musim yang ada di Indonesia 6. Siswa mampu mengidentifikasi musim berdasarkan gambar. 7. siswa mendengarkan guru tentang nilai sebuah bilangan. 8. Siswa dapat menentukan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan. 9. Siswa dapat membedakan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan. 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 	

Kegiatan Pembelajaran kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang musim 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati percobaan tentang perubahan wujud benda gas menjadi cair 2. Siswa diminta untuk menyiapkan alat yang dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan. 3. Siswa diminta untuk melakukan percobaan sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan oleh guru. 4. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana percobaan yang telah dilakukan. 5. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan percobaan. 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 	

Kegiatan Pembelajaran ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang musim 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mendengarkan dampak perubahan musim. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak perubahan musim. 3. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan pancasila ketiga 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup. 	

C. Penilaian

9. Teknik Penilaian

- i. Penilaian sikap : observasi

j. Penilaian Pengetahuan : tes tulis

10. Instrument Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: Sangat Baik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuh bimbingan

m. Penilaian pengetahuan

Jodohkanlah gambar berikut ini

Pernyataan	Gambar
1. daun-daun berjatuhan	
2. Air sungai mongering	
3. tanaman kering	

4. tanah pecah-pecah



Berilah tanda X Pada kotak yang sesuai dengan musim kemarau



- ✓ Perubahan wujud benda
- Salinlah tahapan perubahan gas ke cair
- 1. air panas dalam gelas tertutup

2. buka tutup gelas
 3. butiran air dalam tutup gelas
 4. perubahan wujud benda dari cair ke gas disebut mengembun
- ✓ Perubahan musim
1. Melengkapi kalimat
 1. sIndonesia dilalui oleh garis
 2. Indonesia memiliki iklim....
 3. Indonesia mempunyai dua musim ...
 4. Musim di Indonesia.....
- ✓ Matematika
1. 18....16
 2. 14....11
 3. 4...5
 4. 5...6
- n. Kemampuan ketrampilan
2. Rubrik penilaian membaca teks perubahan cuaca

no	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
2	membaca	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian atau lebih dari isi teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah isi.	Siswa belum mampu untuk membaca isi teks

3. Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda gas menjadi cair

no	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih benda yang digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhkan bantuan untuk menyiapkannya	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	Siswa mampu melakukan setengah atau lebih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	Siswa belum mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa kurang	Diam

	memaknai hasil percobaan	menarik kesimpulan	menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	mampu menarik kesimpulan	
--	--------------------------------	-----------------------	---	--------------------------------	--

Mengetahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

Guru Pembimbing lapangan

mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Deva Miranda Arum

Menyetujui

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP 196409031987032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Kelas / semester : VII / II
Tema : Mengenal cuaca dan musim / cuaca dan musim
Waktu : 3x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 4.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi. Dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Matematika

- 1.1 Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 4.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.1 Menuliskan letak bilangan pada garis bilangan.

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 4.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingintahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda
- 4.1 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda

IPS

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingintahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.
- 3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan

PKN

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.
- 3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
- 4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

c. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu.
2. Siswa mampu menunjukkan rasa ingintahu mengenai perubahan wujud benda.
3. Siswa mampu menggali informasi dari teks laporan perubahan wujud yang telah dibacakan bantuan guru.
4. Siswa mampu menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda dari padat menjadi gas dengan bantuan guru.

Matematika

1. Siswa mampu menjalankan perintah agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Siswa menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
3. Siswa mampu mengidentifikasi nilai terbesar dan terkecil bilangan satuan
4. Siswa mampu menuliskan garis bilangan pada garis bilangan.

IPA

1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Siswa dapat menunjukkan perubahan wujud benda padat menjadi gas
4. Siswa dapat menyimpulkan perubahan wujud benda padat menjadi gas dengan bantuan guru

IPS

1. Siswa mampu menunjukkna rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Siswa mampu mengidentifikasi dampak perubahan cuaca bagi kehidupan manusia
4. Menuliskan dampak perubahan cuaca yang ada di Indonesia

PKN

1. Siswa mampu untuk bersyukur atas keberagaman individu.
2. Siswa mampu untuk menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Siswa mampu mengidentifikasi simbol Pancasila
4. Siswa mampu menyebutkan 1 perilaku yang sesuai dengan sila ke 4

d. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mendapatkan informasi setelah membaca teks bacaan.
2. Setelah mengamati gambar, mendengarkan penjelasan guru, dan melakukan percobaan sederhana siswa mampu untuk mengetahui contoh perubahan wujud benda dari padat menjadi cair.
3. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan 1 perilaku yang sesuai dengan sila ke 4
4. Setelah membaca teks, mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk menyebutkan 2 dampak perubahan cuaca dalam kehidupan sehari-hari.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk menuliskan bilangan pada garis bilangan dan membandingkan 2 bilangan.

Materi Ajar

1. Perubahan wujud benda dari gas menjadi padat
2. bilangan besar dan bilangan kecil
3. perubahan cuaca
4. nilai-nilai dalam Pancasila.

Metode

Pendekatan: saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, mengkomunikasikan). Metode: ceramah, tanya jawab, penugasan

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu musim dan cuaca4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Tik-tik bunyi hujan” sebelum pelajaran dimulai	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk menyebutkan bunyi sila ke 42. Siswa diminta mengidentifikasi simbol sila ke 43. Siswa diminta untuk membaca teks “musyawarah dalam keluarga”.4. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks “musyawarah dalam keluarga”.5. Siswa diminta untuk menulis angka 1-106. Siswa mendengarkan penjelasan guru	25 menit

	7. Siswa diminta untuk membandingkan bilangan terbesar dan terkecil pada garis bilangan.	
Kegiatan akhir	4. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 5. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 6. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.	5 menit

Kegiatan pembelajaran ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru menyampaikan materi tentang perubahan wujud benda gas menjadi padat	5 menit
Kegiatan inti	1. Siswa diminta mengamati gambar benda-benda hasil perubahan gas menjadi padat. 2. Siswa diminta membaca tahap-tahap percobaan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat 3. Siswa diminta mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan 4. Siswa diminta untuk melakukan tahap-	25 menit

	<p>tahap dalam percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta mengamati hasil dari percobaan 6. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana hasil dari percobaan. 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan berdoa penutup. 	5 menit

Kegiatan pembelajaran ke-3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks mengenai cuaca 2. Siswa diminta mengamati video tentang perubahan cuaca 3. Siswa diminta menceritakan kembali teks dan video yang sudah diamati 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan cuaca 5. Siswa diminta menyebutkan 2 dampak perubahan cuaca. 	
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang 	

hir	dipelajarihariini. 2. Siswamelakukan refleksi denganmengerjakansoalbaiksecaralisanmaupunertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan doapenutup.
-----	---

7. Penilaian

8. Penilaian

11. Teknik Penilaian

k. Penilaian sikap : observasi

1. Penilaian Pengetahuan : testulis

12. Instrument Penilaian

e. Penilaian sikap

No	Nama	Prilaku syukur				Percaya Diri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Arasy Dei												

Ket : 4: Sangat Baik, 3 : baik, 2: cukup, 1: butuh bimbingan

f. Penilaian pengetahuan

✓ Musim dan cuaca

1. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan



2. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



3. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



4. Sebutkan dampak perubahan-perubahan musim dan cuaca

✓ Musyawarah

1. Dimanakah ditto dan keluarga berkumpul?
2. Apa yang sedang sedang dibicarakan ditto dan keluarga ?
3. Siapakah yang mengusulkan pergi ke kebun binatang?
4. Mengapa ayah dan ibu bingung?
5. Apa hasil musyawarah keluarga ditto?

Matematika

1. Tuliskan bilangan 1-10
2. Manakah nilai yang paling besar antara 10 dan 5?

3. Manakah nilai bilangan yang kecil antara 3 dan 7 ?
4. Tuliskan bilangan 1 dan 5, urutkan dari yang paling kecil
5. Tuliskan bilangan 6 sampai 10 tuliskan dari bilangan yang paling besar

IPA

1. Bahan apa saja yang digunakan untuk percobaan ?
2. Sebutkan tahap-tahap dalam percobaan
3. Apa yang terjadi pada gelas setelah es dan garam dimasukkan?

g. Kemampuan keterampilan

4. Rubrik penilaian membaca teks

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
2	membaca	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian atau lebih dari isi teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah sisi teks	Siswa belum mampu untuk membaca isi teks

5. Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda gas menjadi padat

no	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh perubahan dan menyiapkan alat dan bahan	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih dan menyiapkan alat yang digunakan dalam percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan	Siswa belum mampu untuk mengidentifikasi
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan setengah atau lebih percobaan	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah	Masih dengan bantuan penuh dari guru
3	Memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menyimpulkan	siswa mampu menyimpulkan dengan bantuan guru	Siswa mampu menyimpulkan dengan bantuan penuh dari guru	Tidak menjawab

Mengetahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Guru Pembimbing lapangan

mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari, S. Pd

Deva Miranda Arum

Menyetujui

Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A

NIP 196409031987032005

BAHAN AJAR

BAHAN AJAR 1

KELAS : VII AUTIS

TEMA 1 : CUACA DAN MUSIM

SUBTEMA : PERUBAHAN WUJUD BENDA

PEMBELAJARAN : 4 JP

PEMBELAJARAN 1

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPEENSI DASAR DAN INDIKATOR

Matematika

2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

- Siswa dapat menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika.

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan dan penjumlahan perkalian.

- Siswa dapat mengoperasikan operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan bilangan satuan dengan prompt ringan.

4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli. Hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan.

- Siswa dapat menyelesaikan soal matematika operasi hitung sederhana tanpa teknik menyimpan dengan prompt ringan.

Bahasa Indonesia

1.3 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.

- Siswa dapat bersyukur atas keberagaman individu.

2.5 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energy, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.

- Siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu mengenai perubahan wujud benda.

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- Siswa dapat menjelaskan secara perubahan wujud benda sederhana perubahan wujud benda padat menjadi cair dengan bantuan guru

IPS

1.3 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

- Siswa mampu untuk mensyukuri ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.
- Siswa mampu untuk menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
- 3.3 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap lingkungan.
- Siswa mampu mengidentifikasi 2 tanda perubahan cuaca dan musim.
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.
- Siswa mampu untuk menyebutkan 2 tanda perubahan cuaca dan musim.

PKN

- 2.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman
- 3.1 Mengetahui symbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Garuda Pancasila”
- Siswa mampu mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda
 - Siswa mampu menyebutkan simbol-simbol dalam Pancasila.
- 4.1 Mengamati perilaku di sekitar rumah dan sekolah mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol-simbol Pancasila.

IPA

- 1.2 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan dan mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- Siswa mampu untuk mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, hati-

hati, cermat, teliti, kritis, inovatif, kritis, tekun, kreatif dan bertanggung jawab) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuri ilmiah dan berdiskusi.

- siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal

3.4 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.

- Siswa mampu mengidentifikasi perubahan wujud benda padat menjadi cair dengan bantuan guru.

4.1 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

- Siswa mampu menjelaskan perubahan wujud benda padat menjadi cair

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memperoleh informasi dari teks bacaan.
2. Setelah mengamati simbol-simbol burung garuda siswa mampu untuk menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila 1 dengan bantuan guru.
3. Setelah mengamati perubahan wujud benda padat menjadi cair siswa mampu untuk mengenal perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah membaca teks tentang perubahan musim dan cuaca siswa mampu untuk mengidentifikasi dan menyebutkan tanda-tanda perubahan cuaca dengan bantuan guru.
5. Setelah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru siswa mampu untuk menyelesaikan soal penambahan tanpa teknik menyimpan dengan prompt minimal.

MATERI PEMBELAJARAN

Membaca teks pendek

Cuaca dan musim

Cuaca adalah perubahan wujud yang terjadi di wilayah tertentu, seperti hujan, panas, matahari, atau mendung. Di Indonesia terjadi dari musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April. Lamanya musim hujan di Indonesia enam bulan. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai Oktober. Lamanya musim kemarau di Indonesia enam bulan. Jumlah bulan dalam satu tahun adalah dua belas bulan.

Simbol-simbol sila Pancasila



sila ke 1 =  Bintang

sila ke 2 =  Rantai

sila ke 3 =  Pohon Beringin

sila ke 4 =  Kepala Banteng

sila ke 5 =  Padi dan Kapas

Perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

perubahan wujud benda padat menjadi cair

Contoh Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair



Bahan :

1. Gula
2. The
3. Air panas

Alat:

1. Sendok
2. Gelas

Langkah-langkah percobaan

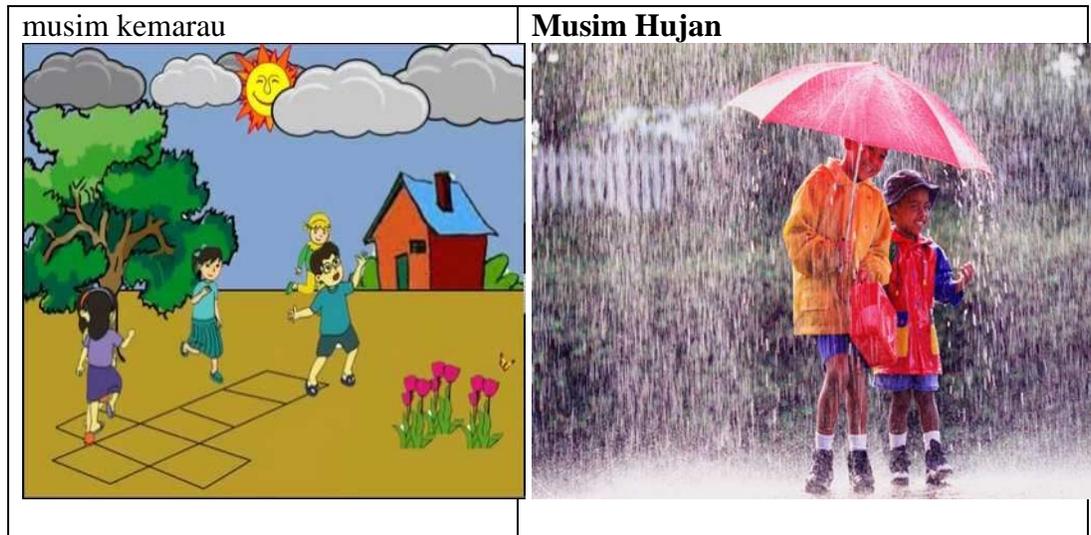
1. Siapkan gelas dan sendok
2. Masukkan 2 sendok gula kedalam gelas ‘
3. Masukkan the kedalam gelas
4. Tuangkan air panas kedalam gelas
5. Aduk hingga rata

Operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan

1. $9 + 5 =$
2. $10 + 6 =$
3. $8 + 9 =$
4. $9 + 9 =$
5. $11 + 8 =$

Perubahan cuaca dan musim

1. Perubahan musim di Indonesia



2. Perubahan cuaca

a. Cuaca cerah



b. Cuaca panas



c. Cuaca dingin



d. Cuaca Hujan



Dampak perubahan cuaca dan musim

Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1

a. Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu perubahan wujud benda

4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Tik-tik bunyi hujan” sebelum pelajaran dimulai.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa diminta untuk menuliskan wujud benda yang ada di lingkungan kelas. *(Mencoba)*
2. Siswa diminta mengamati contoh gambar perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. *(Mengamati)*



3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar wujud benda dan perubahan wujud benda. *(Mencoba)*
4. Guru menjelaskan operasi hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan. *(Mengumpulkan Informasi)*

Operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan

a. $9 + 5 =$

b. $10 + 6 =$

c. $8 + 9 =$

d. $9 + 9 =$

e. $11 + 8 =$

5. Siswa mengerjakan operasi hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan bilangan satuan. *(Mencoba)*
6. Siswa mengerjakan operasi hitung penjumlahan sederhana tanpa teknik menyimpan bilangan puluhan. *(Mencoba)*
7. Siswa diarahkan guru untuk mengerjakan operasi hitung dengan teknik susun kebawah.

c. Kegiatan akhir

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
2. Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis.
3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup

Kegiatan pembelajaran ke 2

Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
3. Guru bertanya kepada siswa materi sebelumnya

Kegiatan inti

1. Siswa membaca teks perubahan musim dan cuaca. (*Mencoba*)

Membaca teks pendek

Cuaca dan musim

Cuaca adalah perubahan wujud yang terjadi di wilayah tertentu, seperti hujan, panas, matahari, atau mendung. Di Indonesia terjadi dari musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April. Lamanya musim hujan di Indonesia enam bulan. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai Oktober. Lamanya musim kemarau di Indonesia enam bulan. Jumlah bulan dalam satu tahun adalah dua belas bulan.

2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks perubahan musim dan cuaca yang telah dibaca. (*Mencoba*).
3. Siswa mengidentifikasi musim yang ada di Indonesia berdasarkan gambar. (*Mencoba*)

musim kemarau	Musim Hujan
---------------	--------------------



4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tanda-tanda perubahan musim.
(*Mengumpulkan Informasi*)
5. Siswa mengamati dampak perubahan musim dan cuaca berdasarkan gambar.
(*Mengamati*)

a. Cuaca cerah



b. Cuaca panas



c. Cuaca dingin



d. Cuaca Hujan



6. Siswa mengidentifikasi dampak perubahan musim berdasarkan gambar. (*Mencoba*)
7. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai perubahan musim dan cuaca. (*Mencoba*)
8. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai dampak perubahan musim dan cuaca. (*Mencoba*)
9. Siswa menyebutkan jumlah dari Pancasila. (*Mencoba*)
10. Siswa menyebutkan sila pertama hingga sila yang kelima. (*Mencoba*)
11. Siswa mengamati gambar simbol dalam Pancasila. (*Mengamati*)

Sila ke 1  Bintang

sila ke 2 =  Rantai

sila ke 3 =  Pohon Beringin

sila ke 4 =  Kepala Banteng

sila ke 5 =  Padi dan Kapas

12. Siswa mendengarkan penjelasan guru simbol-simbol yang ada dalam Pancasila.
(Mengumpulkan Informasi)

13. Siswa diminta mengidentifikasi simbol dalam Pancasila. (Mencoba)

14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku yang sesuai dengan sila pertama. (*Mengumpulkan Informasi*)

15. Siswa mengidentifikasi sila pertama berdasarkan Gambar. (*Mengidentifikasi*)

Kegiatan akhir

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 27 Agustus 2018
Mahasiswa PPL

Ervidyah Kumalasari

Deva Miranda Arum

Menyetujui
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd. M. A
NIP 196409031987032005

BAHAN AJAR 2

KEAS : VII AUTIS
TEMA : CUACA DAN MUSIM
SUBTEMA : CUACA
PEMBELAJARAN : 3 JP

PEMBELAJARAN 1

KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
6. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

- 1.4 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
 - Bersyukur keberagaman Individu
- 2.6 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.
 - Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
- 3.3 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan

guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu.

- Membaca teks perubahan wujud benda cair menjadi gas.

8.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- Menuliskan secara sederhana perubahan wujud benda cair menjadi gas dengan bantuan guru.

2. Matematika

1.1 Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- Menunjukkan sikap menghargai sesama teman.

2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

- Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan dan penjumlahan perkalian.

- Penjumlahan bilangan ratusan tanpa teknik menyimpan.

4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli. Hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan

- Menyelesaikan soal matematika matematika operasi hitung sederhana tanpa teknik menyimpan

3. IPA

1.2 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.

- Mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari dalam wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuri ilmiah dan berdiskusi.

- Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal

3.6 Mendeskripsikan berbagai wujud perubahan benda cair ke gas.

- Mendeskripsikan contoh perubahan wujud cair ke gas dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

- Menuliskan contoh perubahan wujud benda cair ke gas dalam kehidupan sehari-hari.

4. IPS

1.4 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.7 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan bermain dilingkungan.

- Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.

3.2 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya dalam kehidupan .

- Mengidentifikasi tanda-tanda perubahan cuaca.

4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan.

- Menyebutkan tanda-tanda perubahan cuaca.

5. PKN

1.4 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.

- Bersyukur atas keberagaman individu.

2.3 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

- Menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.

3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".

- Mengetahui simbol dalam Pancasila

4.1 Mengamati perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dan Pancasila.

- Menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila ke 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memperoleh informasi sederhana dari teks yang telah dibaca.
2. Setelah mengetahui simbol sila dalam Pancasila, menyebutkan bunyi sila ke dua, siswa mampu untuk mengetahui perilaku yang sesuai dengan sila kedua.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melihat gambar perubahan cuaca siswa mampu untuk mengidentifikasi perubahan cuaca yang ada di lingkungannya.
4. Setelah melakukan percobaan perubahan benda dari cair menjadi gas siswa mampu mengetahui perubahan wujud benda cair menjadi gas yang ada di kehidupan sehari-hari.

MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Membaca

Ina, Tinus dan teman-teman sedang bermain kejar-kejaran di halaman sekolah. Tiba-tiba cuaca menjadi gelap. Mereka mengakhiri permainan. Ternyata turun hujan. Sambil menunggu hujan turun, Ina, Tinus, dan teman-teman menunggu di kantin sekolah. Penjual di sekolah sedang memasak air dalam katel. Ina, Tinus, dan teman-teman membantu penjual kantin memasak air dalam ketel. Ketel berbunyi bila air matang. Bila tutup ketel dibuka akan mengeluarkan uap air/gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas. Contohnya air yang direbus jika dibiarkan lama-kelamaan akan habis, peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas.

Ayo Cari Tahu

Perputaran bumi mengakibatkan adanya waktu siang dan malam. Udara siang hari panas. Sedangkan udara malam lebih sejuk. Udara panas dan sejuk terjadi akibat perubahan cuaca. Cuaca adalah keadaan udara pada waktu tertentu. Indonesia memiliki 4 jenis cuaca., yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah.

Ayo menulis

Sila ke-2 dari Pancasila yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab. Tenggang rasa dan toleransi sesuai dengan pengamalan sila ke 2 Pancasila. Kita harus tenggang rasa dalam kehidupan sehari-hari.

Mengamati perubahan wujud benda dari cair menjadi gas

Jenis-jenis cuaca

Cuaca cerah



cuaca Panas



Cuaca dingin



Cuaca hujan



Tanda-tanda perubahan cuaca

1. Sinar matahari tertutup oleh awan
2. Langit menjadi gelap
3. Awan menebal
4. udara terasa dingin
5. matahari memancarkan sinar teriknya
6. udara terasa panas
7. angin bertiup kencang
8. suhu udara terasa dingin karena berada di bawah suhu normal
9. udara dingin dan langit menjadi gelap

10. cahaya matahari hanya sedikit karena tertutup oleh awan
11. awan menjadi gelap.

Dampak perubahan cuaca

1. Wabah penyakit
2. Kekeringan sumber air



3. Bencana alam





4. Harga pangan meningkat
5. Udara menjadi tidak sehat.

Percobaan benda cair menjadi gas

Alat :

1. Gelas
2. Tutup gelas
3. Sendok

Bahan :

1. Gula
2. Teh

Langkah –langkah

1. Masukkan 2 sendok gula kedalam gelas
2. Kemudian masukkan teh
3. Tuangkan air panas kedalam gelas
4. Aduk hingga rata
5. Kemudian tutup menggunakan tutup gelas yang telah disediakan
6. Buka tutup gelas setelah 7 menit.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Siswa diminta menyebutkan bunyi teks pancasila. (*Mencoba*)

2. Siswa diminta untuk menyebutkan sila ke dua. (*Mencoba*)
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru makna sila kedua. (*Mengumpulkan Informasi*)
4. Siswa diminta membaca teks dalam buku tentang sila kedua. (*Mencoba*)

Ayo Membaca

Sila ke-2 dari Pancasila yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab. Tenggang rasa dan toleransi sesuai dengan pengamalan sila ke 2 Pancasila. Kita harus tenggang rasa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Siswa diminta menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibaca sebelumnya. (*Mencoba*)
6. Siswa diminta mengerjakan operasi hitung bilangan puluhan tanpa teknik menyimpan. (*Mencoba*)
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi operasi hitung dengan cara susun kebawah. (*Mengumpulkan Informasi*)

123	245	348
<u>111 +</u>	<u>100+</u>	<u>221+</u>

Pertemuan ke 2

1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang cuaca. (*Mencoba*)

Ayo Membaca

Ina, Tinus dan teman-teman sedang bermain kejr-kejaran di halaman sekolah. Tiba-tiba cuaca menjadi gelap. Merek mengakhiri permainan. Ternyata turun hujan. Sambil menunggu hujan turun, Ina, Tinus, dan teman-teman menunggu di kantin sekolah. Penjual di sekolah sedang memasak air dalam katel. Ina, Tinus, dan teman-teman membantu penjual kantin memasak air dalam ketel. Ketel berbunyi bila air matang. Bila tutup ketel dibuka akan mengeluarkan uap air/gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas. Contohnya air yang direbus jika dibiarkan lama-kelamaan akan habis, peristiwa perubahan wujud dai cair menjadi gas.

2. Siswa diminta untuk menceritakan kembali secara sederhana teks yang sudah dibaca dengan bantuan guru. (*Mengkomunikasikan*)

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tanda-tanda perubahan cuaca.
(*Mengumpulkan Informasi*)

Tanda-tanda perubahan cuaca

- 1) Sinar matahari tertutup oleh awan.
 - 2) Langit menjadi gelap .
 - 3) Awan menebal
 - 4) udara terasa dingin
 - 5) matahari memancarkan sinar teriknya.
 - 6) udara terasa panas
 - 7) angin bertiup kencang suhu udara terasa dingin karena berada di bawah suhu normal
 - 8) udara dingin dan langit menjadi gelap
 - 9) cahaya matahari hanya sedikit karena tertutup oleh awan
 - 10) awan menjadi gelap
4. Siswa diminta untuk menuliskan tanda-tanda perubahan cuaca. (*Mencoba*)
5. Siswa diminta untuk mengidentifikasi cuaca berdasarkan gambar

Jenis-jenis cuaca

Cuaca cerah



cuaca Panas



Cuaca dingin



Cuaca hujan



6. Siswa diminta untuk menuliskan jenis cuaca yang ada di Indonesia setelah mengamati gambar.

7. Siswa diminta mengamati gambar perilaku tenggang rasa dengan sesama manusia. (Mengamati)



- 8. Siswa mampu untuk menyebutkan contoh perilaku tenggang rasa dengan bantuan gambar.**

Pertemuan Ke 3

12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.
13. siswa diminta menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk percobaan perubahan benda dari benda cair menjadi uap dengan bantuan guru.

Alat :

- 1. Gelas**
- 2. Tutup gelas**
- 3. Sendok**

Bahan :

- a. Gula**
- b. Teh**

14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahap-tahap percobaan perubahan benda.

Langkah –langkah

- 1) Masukkan 2 sendok gula kedalam gelas**
 - 2) Kemudian masukkan teh**
 - 3) Tuangkan air panas kedalam gelas**
 - 4) Aduk hingga rata**
 - 5) Kemudian tutup menggunakan tutup gelas yang telah disediakan**
 - 6) Buka tutup gelas setelah 7 menit.**
15. Siswa diminta melakukan percobaan perubahan wujud benda dari benda cair menjadi gas.

16. Siswa diminta menceritakan kembali tentang percobaan yang dilakukan dengan bantuan guru.
17. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru tentang percobaan yang telah dilakukan

BAHAN AJAR 3

KEAS	: VII AUTIS
TEMA	: CUACA DAN MUSIM
SUBTEMA	: MUSIM
PEMBELAJARAN	: 3 JP

PEMBELAJARAN 1

KOMPETENSI INTI (KI)

9. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
10. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
11. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
5. Bersyukur atas keberagaman bahasa yang ada di Indonesia

2.2 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah.

6. Mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informasi hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

7. Siswa mampu untuk menyebutkan 1 contoh perubahan wujud benda berdasarkan teks yang telah dibaca.

4.3 Mengamati dan mengolah isi teks laporan perubahan wujud benda sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

8. Siswa mampu untuk menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda gas menjadi cair dengan bantuan guru

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

9. Siswa mampu untuk menjalankan agama sesuai dengan agamanya

2.1 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

10. Siswa mampu untuk enunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika

3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk sederhana.

11. Siswa mampu untuk mengidentifikasi nilai terbesar dan terkecil bilangan satuan

4.1 Melakukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

12. Siswa mampu Menentukan bilangan terbesar dan terkecil.

IPA

1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

13. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

14. Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal

3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.

15. Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair

4.2. Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud

16. Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi air yang telah dipraktikkan

IPS

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

17. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab melestarikan lingkungan.

18. Siswa mampu menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan

3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.

19. Siswa mampu untuk mengidentifikasi tanda-tanda musim hujan ke musim kemarau

4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.

20. Siswa mampu menyebutkan 2 dampak perubahan musim hujan ke musim kemarau

PKN

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.

21. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu.

2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.

22. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.

3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda.

23. Siswa mampu mengidentifikasi simbol Pancasila

4.1 Mengamati perilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

24. Siswa mampu menyebutkan 1 perilaku disekolah yang sesuai dengan sila ketiga.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca.
2. Setelah melakukan percobaan sederhana perubahan wujud benda dari gas menjadi cair siswa mampu untuk mendeskripsikan dan menuliskan perubahan benda gas menjadi cair dengan bantuan guru.
3. Setelah mendengarkan penjelasan tanda-tanda perubahan musim hujan kemarau siswa mampu menyebutkan dan menuliskan tanda-tanda perubahan musim.
4. Setelah mengamati gambar perilaku yang sesuai dengan sila ketiga siswa mampu untuk menyebutkan dan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ketiga.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengidentifikasi bilangan terbesar dan terkecil siswa mampu mengidentifikasi bilangan terbesar dan terkecil.

Materi Pembelajaran

Ayo membaca

Kegiatan Bersatu di Sekolah

Musim kemarau telah tiba, pagi hari Dito berangkat ke sekolah. Karena musim kemarau lingkungan sekolah menjadi kotor. Meja dan kursi dipenuhi debu, tanaman menjadi kering. Siswa kelas bersatu membersihkan sekolah. Cut Tari mengelap meja dan kursi kelas. Dito membuang sampah ke tempat sampah. Ina bersama Desi menyapu dan mengepel lantai. Tinas menyiram tanaman,

Ayo mengamati

Musim hujan udara terasa dingin.

Guru mencontohkan cara membuat minuman teh panas.

Setelah itu disimpan dalam gelas tertutup.

Kemudian meminta siswa membuka untuk membuka tutup gelas tersebut.



Teh panas dalam gelas tertutup

butiran air dalam gelas

Sekarang amatailah apa yang terjadi

Perubahan wujud gas menjadi cair

1. Teh panas dalam gelas tertutup
2. Bukalah tutup gelas
3. Terdapat butirann-butiran air dalam tutup gelas
4. Perubahan wujud gas menjadi cair disebut mengembun.

ayo Membaca

setelah memahami peristiwa perubahan wujud gas ke cair, siswa dapat membuat percobaan perubahan wujud gas ke cair.

Bahan dan alat:

1. Gelas plastik
2. Air panas
3. Teh
4. Tutup gelas

Cara

1. Isi gelas plastik dengan air panas
2. Masukkan teh
3. Tutup gelas
4. Diamkan selama 10 menit
5. Buka tutup gelas

Ayo Membaca

Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa, sehingga mendapat sinar matahari. Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga Indonesia memiliki dua musim, yaitu:

25. Musim hujan
26. Musim kemarau

ayo bertanya

Guru menunjukkan gambar keadaan musim hujan dan kemarau.

Guru menjelaskan ciri dari kedua musim yaitu

Saat musim hujan curah hujan meningkat

Saat musim kemarau curah hujan berkurang

Saat musim kemarau matahari besinar sepanjang hari,



Dampak perubahan musim hujan ke musim kemarau

Musim hujan	Musim kemarau
	



Daun-daun berjatuhan

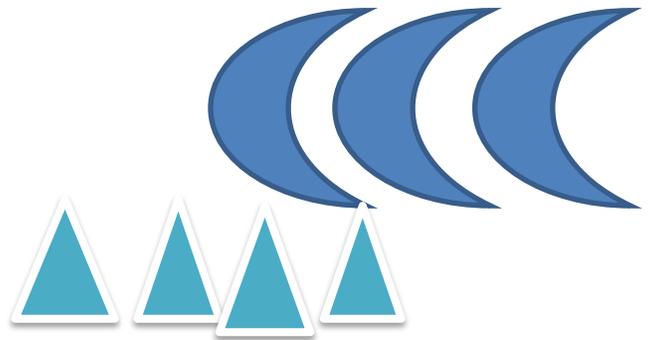
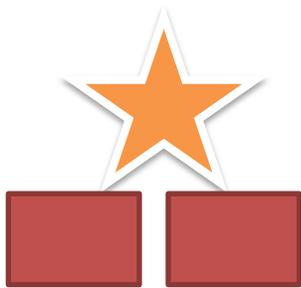
Tanaman banyak yang kering karena kekurangan air.

Air sungai sedikit

Tanah di sawah kering dan pecah-pecah

Semua itu adalah keadaan alam pada musim kemarau.

Membandingkan dua bilangan terkecil dan terbesar



Ayo Membaca

Putu dan Nani kalah suten, mereka memegang tali.

Eli dan Dani bergantian melompat tali.

Bila ada yang terkena tali, bergantian memegang tali.

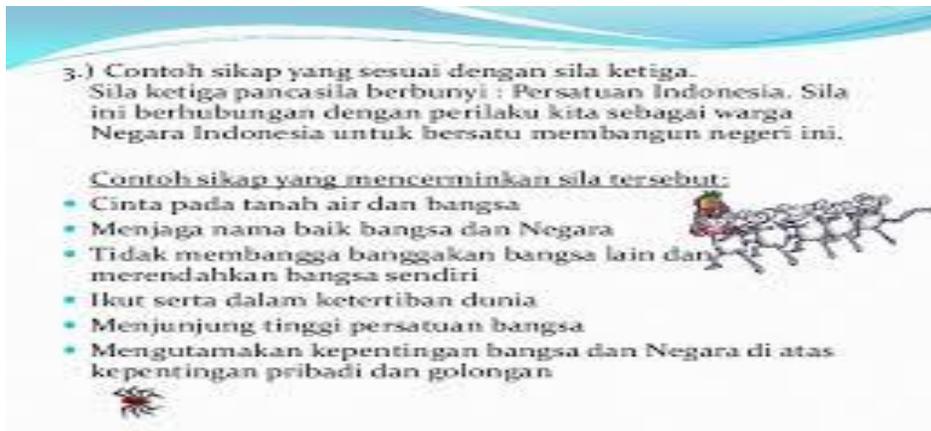
Edi mencatat hasil lompat tali

Edi melompat sebanyak 8 kali
Eli melompat sebanyak 15 kali
Doni melompat sebanyak 12 kali
Putu melompat sebanyak 18 kali
Nani melompat sebanyak 10 kali

Setelah meliha data tersebut maka bandingkanlah 2 bilangan.

Prilaku yang sesuai dengan sila no. 3

Menampilkan video <https://www.youtube.com/watch?v=O-ldf2hNg48>



Dampak musim kemarau dan musim hujan bagi kehidupan manusia

Musim kemarau dan musim hujan memiliki pengaruh tersendiri dalam kegiatan manusia baik positif maupun negatif. Begitu juga dalam peralihan antara kedua musim tersebut memiliki dampak yang berpengaruh dalam kehidupan. Berikut beberapa pengaruh musim kemarau dan musim hujan.

A. Musim kemarau

1. Dampak positif

- Pakaian lebih mudah kering
- Lebih mudah melakukan aktifitas
- Bencana longsor dan banjir tidak mudah terjadi

2. Dampak Negatif

- Pada daerah tertentu terjadi kekeringan

- Dapat terjadinya kebakaran
- Petani gagal panen

B. Musim Hujan

1. Dampak positif

- Cuaca menjadi lebih sejuk
- Menyebarkan tanah akibat musim hujan.
- Air berlimpah.
- Petani mulai menanam padi

2. Dampak negatif

- Susah melakukan aktifitas
- Hujan yang sangat deras dapat mengakibatkan banjir.
- Banjir terus menerus dapat menimbulkan penyakit.
- Berpotensi menyebabkan tanah longsor.
- Dapat menyebabkan tanaman menjadi rusak.

C. Musim Pancaroba

Dampak negatif musim pancaroba

- Bibit penyakit meningkat
- Kondisi yang kurang nyaman

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

10. Siswa diminta untuk membaca teks tentang musim

Kegiatan Bersatu di Sekolah

Musim kemarau telah tiba, pagi hari Dito berangkat ke sekolah. Karena musim kemarau lingkungan sekolah menjadi kotor. Meja dan kursi dipenuhi debu, tanaman menjadi kering. Siswa kelas bersatu membersihkan sekolah. Cut Tari mengelap meja dan kursi kelas. Dito membuang sampah ke tempat sampah. Ina bersama Desi menyapu dan mengepel lantai. Tinus menyiram tanaman, .

11. Siswa diminta untuk mengamati gambar perubahan musim

Ayo Membaca

Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa, sehingga mendapat sinar matahari. Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga Indonesia memiliki dua musim, yaitu:

- Musim hujan
- Musim kemarau

ayo bertanya

Guru menunjukkan gambar keadaan musim hujan dan kemarau.

Guru menjelaskan ciri dari kedua musim yaitu

Saat musim hujan curah hujan meningkat

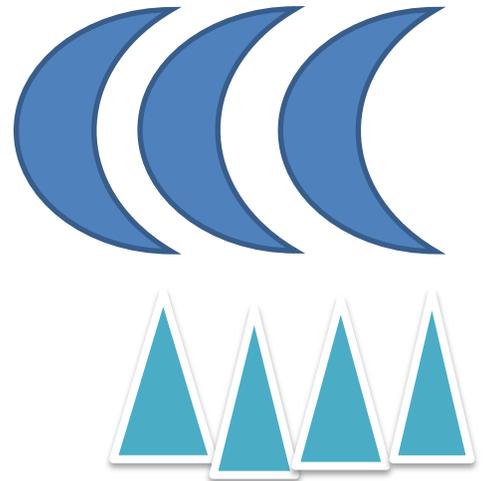
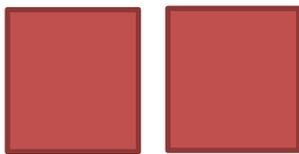
Saat musim kemarau curah hujan berkurang

Saat musim kemarau matahari besinar sepanjang hari,



12. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang telah dibaca.
13. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar perubahan musim.
14. Siswa diminta untuk menyebutkan musim yang ada di Indonesia
15. Siswa mampu mengidentifikasi musim berdasarkan gambar.
16. siswa mendengarkan guru tentang nilai sebuah bilangan terbesar dan terkecil

17. Membandingkan dua bilangan terkecil dan terbesar



Ayo Membaca

Putu dan Nani kalah suten, mereka memegang tali.

Eli dan Dani bergantian melompat tali.

Bila ada yang terkena tali, bergantian memegang tali.

Edi mencatat hasil lompat tali

<p>Edi melompat sebanyak 8 kali</p> <p>Eli melompat sebanyak 15 kali</p> <p>Doni melompat sebanyak 12 kali</p> <p>Putu melompat sebanyak 18 kali</p> <p>Nani melompat sebanyak 10 kali</p>
--

Setelah meliha data tersebut maka bandingkanlah 2 bilangan

19. Siswa dapat menentukan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan.
20. Siswa dapat membedakan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan.

Kegiatan pembelajaran ke 2

6. Siswa diminta untuk mengamati percobaan tentang perubahan wujud benda gas menjadi cair

Ayo mengamati

Musim hujan udara terasa dingin.

Guru mencontohkan cara membuat minuman teh panas.

Setelah itu disimpan dalam gelas tertutup.

Kemudian meminta siswa membuka untuk membuka tutup gelas tersebut.



Teh panas dalam gelas tertutup

butiran air dalam gelas

Sekarang amatailah apa yang terjadi

Perubahan wujud gas menjadi cair

1. Teh panas dalam gelas tertutup
 2. Bukalah tutup gelas
 3. Terdapat butirann-butiran air dalam tutup gelas
 4. Perubahan wujud gas menjadi cair disebut mengembun.
7. Siswa diminta untuk meyiapkan alat yang dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan.
 8. Siswa diminta untuk melakukan percobaan sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan oleh guru.
 9. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana percobaan yang telah dilakukan.

Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan percobaan.

Kegiatan pembejaran ke 3

4. Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dampak perubahan musim.

Dampak musim kemarau dan musim hujan bagi kehidupan manusia

Musim kemarau dan musim hujan memiliki pengaruh tersendiri dalam kegiatan manusia baik positif maupun negatif. Begitu juga dalam peralihan antara kedua musim tersebut memiliki dampak yang berpengaruh dalam kehidupan. Berikut beberapa pengaruh musim kemarau dan musim hujan.

a. Musim kemarau

1. Dampak positif

- Pakaian lebih mudah kering
- Lebih mudah melakukan aktifitas
- Bencana longsor dan banjir tidak mudah terjadi

2. Dampak Negatif

- Pada daerah tertentu terjadi kekeringan
- Dapat terjadinya kebakaran
- Petani gagal panen

b. Musim Hujan

1. Dampak positif

- Cuaca menjadi lebih sejuk
- Menyebarkan tanah akibat musim hujan.
- Air berlimpah.
- Petani mulai menanam padi

2. Dampak negatif

- Susah melakukan aktifitas
- Hujan yang sangat deras dapat mengakibatkan banjir.
- Banjir terus menerus dapat menimbulkan penyakit.
- Berpotensi menyebabkan tanah longsor.
- Dapat menyebabkan tanaman menjadi rusak.

c. Musim Pancaroba

Dampak negatif musim pancaroba

- Bibit penyakit meningkat
 - Kondisi yang kurang nyaman
5. Siswa dapat mengidentifikasi secara sederhana dampak perubahan musim.
6. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan pancasila ketiga
- Menampilkan video <https://www.youtube.com/watch?v=O-ldf2hNg48>

3.) Contoh sikap yang sesuai dengan sila ketiga.
Sila ketiga pancasila berbunyi : Persatuan Indonesia. Sila ini berhubungan dengan perilaku kita sebagai warga Negara Indonesia untuk bersatu membangun negeri ini.

Contoh sikap yang mencerminkan sila tersebut:

- Cinta pada tanah air dan bangsa
- Menjaga nama baik bangsa dan Negara
- Tidak membangga banggakan bangsa lain dan merendahkan bangsa sendiri
- Ikut serta dalam ketertiban dunia
- Menjunjung tinggi persatuan bangsa
- Mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan



BAHAN AJAR 4

KELAS	: VII Autis
TEMA 1	: Cuaca Dan Musim
SUBTEMA	: Cuaca dan Musim
PEMBELAJARAN	: 3 JP

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

- Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- Siswa mampu menggali informasi dari teks laporan perubahan wujud yang telah dibaca dengan bantuan guru
- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- Siswa mampu menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda dari padat menjadi gas dengan bantuan guru.

Matematika

1.1 Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- Siswa mampu menjalankan perintah agama sesuai dengan agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

- Siswa menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika

3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

- Siswa mampu mengidentifikasi nilai terbesar dan terkecil bilangan satuan

4.1 Menuliskan letak bilangan pada garis bilangan

- Siswa mampu menuliskan garis bilangan pada garis bilangan.

IPA

1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.

- Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

- Siswa dapat menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal

3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda

- Siswa dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda padat menjadi gas

4.2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

- Siswa dapat menyimpulkan perubahan wujud benda padat menjadi gas dengan bantuan guru.

IPS

1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

- Siswa mampu menunjukkna rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.

- Siswa dapat menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.

3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.

- Siswa mampu mengidentifikasi dampak perubahan cuaca bagi kehidupan manusia

4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan

- Menuliskan dampak perubahan cuaca yang ada di Indonesia

PKN

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

- Siswa mampu untuk bersyukur atas keberagaman individu.

2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

- Siswa mampu untuk menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.

3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".

- Siswa mampu mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".

4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

- Siswa mampu menyebutkan prilaku yang sesuai dengan sila ke-4

Tujuan Pembelajaran

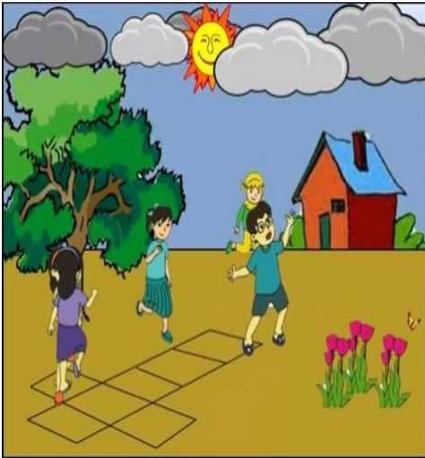
1. Siswa mendapatkan informasi setelah membaca teks bacaan.
2. Setelah mengamati gambar, mendengarkan penjelasan guru, dan melakukan percobaan sederhana siswa mampu untuk mengetahui contoh perubahn wujud benda dari padat menjadi cair.
3. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan 1 prilaku yang sesuai dengn sila ke 4
4. Setelah membaca teks, mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk menyebutkan 2 dampak perubahan cuaca dalam kehidupan seharip\-\-hari.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu untuk menuliskan bilangan pada garis bilangan dan membandingkan 2 bilangan.

Materi Pembelajaran

Ayo mengamati

Amati gambar kegiatan dibawah ini

Kapan kegiatan tersebut dapat dilakukan?



Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan manusia dipengaruhi oleh cuaca. Saat cuaca cerah manusia dapat melakukan kegiatan di luar rumah. Seperti berjalan-jalan, berenang, bermain dan lainnya. Saat cuaca hujan petani memanfaatkannya untuk menanam padi.

Prilaku yang sesuai dengan sila ke 4



Ayo membaca

Musyawarah dalam Keluarga

Sore itu, Ayah, Ibu, kak Erna, dan Dito berkumpul di ruang keluarga. Mereka sedang membicarakan rencana liburan akhir tahun.

Dito ingin pergi ke kebun binatang. Ia ingin melihat jerapah.

Sedangkan Kak Erna ingin pergi ke bioskop.

Ayah dan Ibu menjadi bingung.

Ayah mengusulkan dua pilihan.

Jika cuaca cerah, mereka akan pergi ke kebun binatang.

Jika cuaca hujan, mereka akan pergi ke bioskop.

Ibu, Kak Erna, dan Dito setuju.

Kisah dalam cerita diatas menunjukkan prilaku yang mencerminkan pengamalan sila ke-4 dari Pancasila yaitu musyawah untuk mencapai mufakat meliputi semangat kekeluargaan.

Ada yang ingin ditanyakan?

Mengurutkan bilangan

Contoh :

1	3	78	5
6	2	4	9

Bilangan diatas dapat diurutkan dan ditentukan letaknya pada garis bilangan.



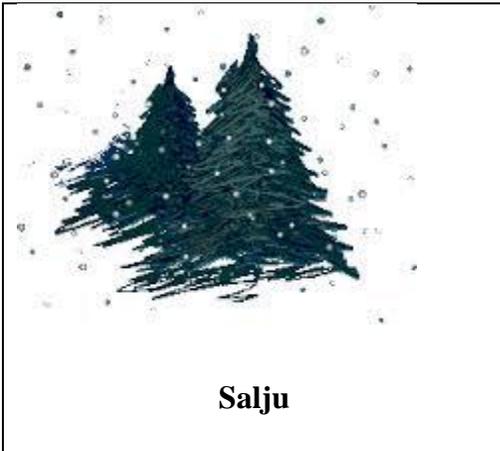
Wujud benda dapa berubah-ubah.
Tahukah kamu apa yang disebut
mengkristal



Ayo mengamati



Garam



Salju

Garam, salju, dan pupuk urea terbentuk akibat peristiwa mengkristal.

Mengkristal adalah perubahan wujud benda gas menjadi padat.

Ayo mencoba

cuaca sangat panas, Tinus merasa haus. Ia bergegas membuka lemari es. Ia kaget botol minum yang disimpan dilemari pembeku diselimuti butiran es. Peristiwa terbentuknya butiran es pada botol minuman Tinus disebut mengkristal. Agar kamu mengerti, ayo kita lakukan percobaan ini!

Membuat Butiran Es

Bahan dan alat yang dibutuhkan:

1. Gelas plastik
2. $\frac{1}{2}$ gelas es batu
3. $\frac{3}{4}$ gelas garam

Langkah-langkah percobaan:

1. Hancurkan es batu hingga menjadi serpihan kecil-kecil.
2. Masukkan serpihan es batu ke dalam gelas.
3. Tuangkan es batu kedalam cangkir es batu.
4. Aduk es batu dan garam sampai tercampur.
5. Biarkan selama 20 menit.

Ayo Berdiskusi

Setelah 20 menit kamu biarkan campuran es batu dan garam, amati perubahan yang terjadi

1. Apakah terdapat perubahan campuran es dan garam
2. Bagaimanakah keadaan gelas yang berisi campuran es dan garam?

Perubahan cuaca

Menampilkan video <https://www.youtube.com/watch?v=LaT8uIeFw8U>

Tahukah kamu



Perubahan cuaca menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan. Cuaca yang terus menerus kering menjadikan sawah kekeringan. Akibat padi dan tanaman lainnya tidak dapat tumbuh. Hujan yang berkelanjutan dapat menyebabkan sungai tersumbat. Apalagi kebiasaan buruk membuang sampah ke sungai. Sampah menjadi menumpuk dan sungai tersumbat.

Dampak perubahan cuaca dalam kehidupan manusia

1. **Harga pangan meningkat**
2. **Rusaknya infrastruktur**
3. **Berkurangnya sumber air**
4. **Meningkatnya penyakit pernapasan**
5. **Banyak bencana yang terjadi**

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ke 1

8. Siswa diminta untuk menyebutkan bunyi sila ke 4
9. Siswa diminta mengidentifikasi simbol sila ke 4
10. Siswa diminta untuk membaca teks “musyawarah dalam keluarga”.

Ayo membaca

Musyawarah dalam Keluarga

Sore itu, Ayah, Ibu, kak Erna, dan Dito berkumpul di ruang keluarga. Mereka sedang membicarakan rencana liburan akhir tahun.

Dito ingin pergi ke kebun binatang. Ia ingin melihat jerapah.

Sedangkan Kak Erna ingin pergi ke bioskop.

Ayah dan Ibu menjadi bingung.

Ayah mengusulkan dua pilihan.

Jika cuaca cerah, mereka akan pergi ke kebun binatang.

Jika cuaca hujan, mereka akan pergi ke bioskop.

Ibu, Kak Erna, dan Dito setuju.

11. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks” musyawarah dalam keluarga”.

12. Siswa diminta untuk menulis angka 1-10

13. Siswa mendengarkan penjelasan guru

Mengurutkan bilangan

Contoh :

1	3	7	8	5
5	2	4	9	

Bilangan diatas dapat diurutkan dan ditentukan letaknya pada garis bilangan.



1 2 3 4 5 6 7 8 9

6 Siswa diminta untuk membandingkan bilangan terbesar dan terkecil pada garis bilangan.

Kegiatan pembelajaran ke 2

7. Siswa diminta mengamati gambar benda-benda hasil perubahan gas menjadi padat.

8. Ayo mengamati



Garam

9. Siswa diminta membaca tahap-tahap percobaan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat

Membuat Butiran Es

Bahan dan alat yang dibutuhkan:

- 4. Gelas plastik
- 5. ½ gelas es batu
- 6. ¾ gelas garam

Langkah-langkah percobaan:

- 6. Hancurkan es batu hingga menjadi serpihan kecil-kecil.
- 7. Masukkan serpihan es batu ke dalam gelas.

8. Tuangkan es batu kedalam cangkir es batu.
9. Aduk es batu dan garam sampai tercampur.
10. Biarkan selama 20 menit.

10. Siswa diminta mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan
11. Siswa diminta untuk melakukan tahap-tahap dalam percobaan
12. Siswa diminta mengamati hasil dari percobaan
13. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana hasil dari percobaan.

Kegiatan Pembelajaran ke 3

6. Siswa diminta untuk membaca teks mengenai cuaca.

Tahukah kamu



Perubahan cuaca menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan. Cuaca yang terus menerus kering menjadikan sawah kekeringan. Akibat padi dan tanaman lainnya tidak dapat tumbuh. Hujan yang berkelanjutan dapat menyebabkan sungai tersumbat.

Apalagi kebiasaan buruk membuang sampah ke sungai. Sampah menjadi menumpuk dan sungai tersumbat.

7. Siswa diminta mengamati video tentang perubahan cuaca

Menampilkan video <https://www.youtube.com/watch?v=LaT8uIeFw8U>

8. Siswa diminta menceritakan kembali teks dan video yang sudah diamati

9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan cuaca

Dampak perubahan cuaca dalam kehidupan manusia

- 1) **Harga pangan meningkat Berkurangnya sumber air**
- 2) **Meningkatnya penyakit pernapasan**
- 3) **Banyak bencana yang terjadi**
- 4) **Rusaknya infrastruktur**
- 5) **Berkurangnya sumber air**

Matrik Program Kerja PPL



MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta
Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul,
 Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Luar Biasa

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Kegiatan Non Mengajar											
1	Penerjunan PPL II/ Magang III										
	a. Persiapan	2									2
	b. Pelaksanaan	1									1
2.	Bimbingan DPL		0.5		0.5				1.5		2.5
3.	Salam Sapa	1.25	1.25	1.25	1.25	1	1.25	1.25	1.25	0.5	10.25
4.	Pendampingan Senam Pagi	1	1	1	1	0.75	1	1	1		7.75
5.	Pendampingan Pagi Ceria	1	1	1	1	0.75	1	1	1		7.75
6.	Pendampingan Literasi	1	1	1	1	1	1	1	1		7.75
7.	Pendampingan Upacara Bendera	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		4
8.	Penataan Perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	8		36
9.	Pembuatan Mading Sekolah			6	6						12
10.	Pengadaan Media <i>Visual Support</i>										
	a. Persiapan			10							10
	b. Pelaksanaan				7						7
11.	Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah					10	7.5	7.5			25
12.	Game Show										

	Merdeka										
	a. Persiapan						6				6
	b. Pelaksanaan							5			5
13.	Pendampingan Renang				4		4				8
14.	Pendampingan Karawitan	1	1	1	1	1	1	1			7
15.	Pendampingan <i>Cooking Class</i>	1	1	1	1	1	1	1			7
16.	Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	1	1	1	1	1	1	1			7
17.	Pendampingan KBM Tema	2.3	2.3	2.3	2.3	2.3	2.3	2.3			16.1
18.	Pendampingan Menyanyi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
19.	Pendampingan Menari	1	1	1	1	1	1	1	1		8
20.	Pendampingan Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1		8
21.	Pendampingan Jalan Sehat	1	1	1		1		1			5
22.	Perpisahan dengan Yayasan HATI				2						2
23.	Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita				2						2
24.	Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta								1		1
25.	Inventarisasi Ruang Karawitan		2								2
26.	Penataan Bibit Jamur			2							2
27.	Pendampingan Membuat Batik	1	1	1	1	1	1	1	1		8
28.	Pendampingan Melukis	1	1	1	1	1	1	1	1		8
29.	Pendampingan Makan	2.5	2.5	2.5	2	2	2	2.5	2		18.5



MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan Mengajar											
1.	Pembuatan Silabus					6					6
2.	Konsultasi Silabus dengan Guru Pembimbing					1					1
3.	Revisi Silabus					5					5
4.	Pembuatan RPP						12				12
5.	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing						1				1
6.	Revisi RPP						10				10
7.	Pembuatan Bahan Ajar						8				8
8.	Pembuatan Media Pembelajaran							12			12
9.	Praktik Mengajar Terbimbing								7		7
JUMLAH		25.5 5	25.0 5	40.5 5	42.5 5	43.3	69.5 5	48.0 5	28.2 5	4.5	327.35

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Deva Miranda Arum
NIM. 13103244027

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

SERAPAN DANA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
 Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 DPL : Sukinah, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Deva Miranda Arum
 No.Mahasiswa : 13103244027
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	PemProp	PemKab	UNY	Sponsor Lbg Lain	
Kelompok									
1.	Pengadaan Mading Sekolah			121.500					121.500
2.	Pengadaan Media <i>Visual Support</i>			51.000					51.000
3.	Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PPL			564.300					564.300
Individu									
1.	Pembuatan Silabus			15.000					15.000
2.	Pembuatan RPP			60.000					60.000
3.	Pembuatan Bahan Ajar			23.000					23.000

4.	Pembuatan Media Pembelajaran			10.000					10.000
5.	Pemberian Kenang-Kenangan Siswa			15.500					15.500
JUMLAH									860.300

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Ana Nur Anis

Deva Miranda Arum
NIM. 13103244027



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- : I – IX
 NAMA SEKOLAH : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Mursilah, S.Pd.I
 NAMA MAHASISWA : Deva Miranda Arrum
 NO. MAHASISWA : 13103244027
 FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
 DOSEN PEMBIMBING : Sukinah, M.Pd

MINGGU I

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah dihibmabau untuk melakukan kegiatan tersebut selama 3 hari berturut-turut. Jumlah anak	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.

			yang datang sampai pukul 08.00 berjumlah 10 anak.		
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Syawal	Kegiatan syawalan ini merupakan kegiatan bermaaf-maafan. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan orangtua, siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, ikrar syawalan perwakilan orangtua, siswa dan guru kemudian dilanjutkan dengan bersalaman dan sesi foto bersama	Acara tidak mengalami hambatan.	-
		Penerjunan ppl 2 a. Persiapan b. pelaksanaan	Sebelum melakukan penerjunan PPL 2 disekolah, mahasiswa mengadakan <i>briefing</i> bersama dengan DPL untuk diberi pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang perlu dilakukan oleh Mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 dan	Pelaksanaan penerjunan sempat tertunda 1 jam karena kesibukan DPL yang harus mengisi acara di TK-SD Olifant	Mahasiswa menjemput DPL di TK-SD Olifant dan mengantarkan kembali ke TK-SD Olifant setelah acara penerjuanan selsai

			<p>program Kerja PPL 2.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah. pelaksanaan penerjunan dihadiri Di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, kepala sekolah, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah. acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.</p>		
		MOS	<p>Kegiatan MOS dilakukan untuk mengealkan lingkungan sekolah pada peserta didik. Meskipun subyek sudah sejak TK bersekolah di sekolah tsb namun ada beberapa yang perlu dikenalkan. Subyek sudah memasuki jenjang yang berbeda yakni sekolah menengah pertama sehingga dibutuhkan penjelasan untuk memahami siswa.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu</p>	<p>Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit</p>	<p>Kegiatan tetap dimulai pada jam biasanya</p>

			guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema yakni tentang tempat umum yang pernah dikunjungi	Terdapat beberapa siswa yang sering lari keluar	Harus selalu didampingi
		Pendampingan Literasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan kecil di sekolah, untuk kelas besar, siswa membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan

		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa tidak suka menghabiskan nasi	Diingatkan
		MOS	Pada hari kedua masuk sekolah masih dalam kegiatan MOS. Siswa diajak untuk kerja bakti membersihkan kelas dan media yang tidak rapi. Siswa dapat membantu kerja bakti meskipun masih dengan instruksi dari guru.	Siswa sering pergi saat akan dimintai bantuan	Memanggil dan memberikan instruksi

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Subyek mampu menirukan gambar yang dicontohkan oleh guru.	Perhatian siswa yang masih mudah teralih pada hal-hal yang ada di sekitarnya.	Guru harus seing mengingatkan siswa
		Pendampingan KBM	Pada sesi guru ingin melihat kemampuan siswa atau observasi untuk menyusun program. Pembelajaran matematika	Konsentrasi siswa dan siswa masih terbawa pada situasi rumah	Mengingatkan siswa
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori “Ban-Cerita” dan buku katagori “Cerita”	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita

3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Temanya tempat umum.	Terdapat siswa yang masih terbawa suasana libur.	Harus selalu dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>..</p> <p>Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Melihat kemampuan siswa dalam membaca.	Saat siswa menyelesaikan 1 kalimat maka perhatiannya teralih pada hal sekitar	Diingatkan

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa kembali dengan gerakan-gerakan yang di ajarkan.	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahwa penataan beradaskan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Dengan tema tempat umum dan menyanyikan lagu dengan tema yang sama.	Beberapa siswa tidak ikut menyanyi	Dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Kegiatan ini dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Bersuara saat makan d	Diingatkan

		Pendampingan KBM Tema	Melihat kemampuan siswa dalam menulis. Tulisan siswa masih besar2 saat menulis	Sering berhenti menulis dan menenpuk-nepuk meja	Diingatkan
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Kemudian pada kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti sena\]m	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Melihat kemampuan motorik halus siswa. Siswa belum mampu untuk menggunting lurus garis	Tidak mengalami masalah	

MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa

		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Para siswa dibimbing oleh mahasiswa PPL dan guru memasak Tempe mendoan. Siswa SD menyiapkan bumbu dan siswa SMP dan SMA menyiapkan sayur dan menggoreng	Beberapa siswa masih takut menggoreng	Guru dan mahasiswa mendampingi setiap satu siswa
		Pendampingan kbm tema	Mengerjakan soal matematika penjumlahan bilangan satuan tanpa teknik menyimpan.	Perhatian siswa sehingga harus sering diulangi dengan menggunakan metode jari	Diingatkan
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya. Osa terlalu mengkritisi kegiatan membatik yang ada disekolah	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi. Siswa, guru, dan mahasiswa PPL membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sesuai tema	Siswa tidak semua ikut bernyanyi	Guru mengingatkan agar siswa bernyanyi

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-

3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	Guru menasehati siswa tersebut

[Pendampingan Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	-	-
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang kakinya kaku sehingga ada beberapa gerakan yang kesulitan dalam mengikuti	terus diinstruksi oleh guru
		Pendampingan tema	Masih dalam tahap observasi siswa diminta menyalin teks bacaan.untuk melatih tulisan siswa agar tidak terlalu besar	Tulisan terlampau besar	Dibimbing

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Melatih motorik anak dengan mewarnai	Perhatian anak yang mudah teralih	Mengingatkan
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi	Guru dan mahasiswa mendampingi masing-masing siswa

		Pendampingan Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Ada siswa yang suka keluar kelas	Memberikan peringatan dan nasihat kepada siswa tersebut
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya	-	-

			secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran dengan cuaca dan musim. Mengenal wujud benda. Mata pelajaran IPA	Tidak mengalami hambatan	
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Membuat kerajinan dari bunga. Siswa diminta membuat kerajinan dari kertas lipat membentuk bunga. Siswa mamppu untuk menirukan dan sediki diberikan prompt	-	-

MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi dilakukan Setelah upacara bendera. Diikuti oleh seluruh siswa, guru pendamping, dan mahasiswa PPL. Kelas besar buku bacaan yang dibaca buku cerita, buku doa sehari-hari dan bacaan shalat.	Terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi	Menyingkirkan benda yang menarik anak
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Guru memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan dan cara untuk memasak tempe mendoan. Mahasiswa PPL mendampingi masing-masing siswa dalam menyiapkan bahan, bumbu, dan proses penggorengan. Siswa SD mengelupas bawang putih lalu menumbuk hingga halus, siswa SMP memotong tempe dan sayur, Siswa SMA menyiapkan adonan. Setiap siswa diminta untuk menggoreng secara bergantian.	Beberapa masih takut menggoreng tempe mendoan.	Memberikan keyakinan bahwa anak tidak akan kecipratan minyak.
		Pendampingan KBM	Masih dengan subtema yang sama anak diminta membaca teks tentang cuaca dan musim kemudian dijelaskan kapan pergantian cuaca dan musim	Anak sering membeo	Guru mengingatkan

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka melanjutkan menggambar pola batik di kain. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Suasana hati Fauza kurang baik sehingga Fauza marah-marah kepada osa ketika tanpa sengaja osa menyenggol lengan fauza.	Menasehati fauza untuk tidak marah-marah dan mengganti posisi duduk osa dan fauza

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomer dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa mnata juz'ama dan buku tuntutan sholat di rak buku sesuai dengan katagori</p>	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku kedalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat pencelasan mengenai cara pencatatan buku
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa

					untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa. Temanya tentang hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab.	Beberapa siswa belum hafal lagu nasional	Dibantu dan didampingi
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa ppl. Buku baca untuk siswa kelas besar buku cerita, buku doa sehari-hari dan koran	-	-
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan dilaksanakan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru pendamping, 1 pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Pada latihan hari tersebut menyanyikan lagu projo tamansari, parangtritis, dan gundul-gundul pacul.	Salah seorang siswa yang memainkan gamelan sering keluar kelas	Siswa harus selalu didampingi agar tidak sering keluar saat memainkan gamelan.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mata pelajaran agama. Siswa diajarkan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Siswa mampu membaca al fatihah dengan bantuan guru	Sering terbalik	Sering terbalik
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-

		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkait dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh guru, siswa kelas besar dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan menyapa kemudian menyanyikan lagu nasional dan tanya jawab	-	-

		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara individu dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa kemudian siswa bisa memilih buku yang akan dibaca.	Beberapa siswa tidak mau membaca dan memperhatikan	Harus selalu diingatkan
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	terus diinstruksi oleh guru
		Pendampingan KBM tema	Kegiatan pembelajaran melanjutkan pembelajaran sebelumnya tentang musim. Siswa diminta mengidentifikasi musim yang ada di Indonesia	Siswa masih sering memukul-mukul meja	Diingatkan

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Menghafal doa sehari-hari dan menyalin huruf alif ba dan ta	Siswa mengalami masalah dalam konsentrasi. Siswa hanya mampu konsentrasi tidak lebih dari 10 detik.	Sering dingatkan
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil (sesi 2). Siswa di kelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Pembuatan Mading	<p>Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat dalam mading.</p> <p>Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.</p>	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	<p>Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i>. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.</p>	<p>Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.</p>	<p>Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i>. Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.</p>
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p>	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Adapun tujuan dengan tema hari kemerdekaan supaya anak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia. Kegiatan diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi, dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan harus diingatkan	Didampingi secara intens
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

			shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			

		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan "MADING" dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL ditempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

				memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	
5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswa tidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Kegiatan motorik anak diminta untuk melukis kemudian mewarnai	Hambatan pada konsentrasi sehingga berpengaruh pada hasil anak	Diberikan contoh
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep	-	-

			media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.		
--	--	--	--	--	--

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-
		Pendampingan upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Literasi besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru.	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		<i>Cooking class</i>	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Beberapa anak tidak mau ikut memasak	Didampingi
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mata pelajaran matematika. Siswa diajarkan penjumlahan satuan dengan bilangan puluhan tanpa teknik menyimpan	Konsentrasi yang mudah teralih	Diingatkan

		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk melanjutkan gambar pola batik di kain yang telah disediakan		
		Kelompok	Diskusi rpp dan silabus		
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni kemerdekaan RI. Siswa diberitahu secara sederhana tentang hari merdeka		
		Literasi kelas besar	Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri dengan guru pendamping dan mahasiswa PPL. Siswa diberi kebebasan	Buku yang diambil kurang sesuai	Guru yang mengambil buku bacaan.

			untuk memilih buku yang akan dibaca. Setelah membaca guru memberikan pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca		
		Ulang tahun bina anggita	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 didakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dlanjutkan acara foto bersama. Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru, mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	
		Pembuatan mading	Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar. Mahasiswa membuat ornamen-ornamaen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.	Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa	Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa

3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria kelas besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan supaya anak mengetahui hari kemerdekaan	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar literasi dilakukan secara mandiri bersama guru dan mahasiswa PPL		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan mencuci tangannya	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan

			kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mata pelajaran pkn mengetahui perilaku yang sesuai dengan sila 1	Konstrasi siswa yang mudah teralih	Diingatkan
		Menari (besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasan yang telah dibuat kemading dan mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo setelah itu dilanjutkan dengan proses menempelkan hasil karya anak kemading sekolah.	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi

\	Kamis, 11 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh sluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional,dan tanya jawab		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping	Ada beberapa siswa tidak mau membaca	Didampingi
		Pendidikan agama islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa

			<p>pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.</p>	<p>shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.</p>	<p>dapat mengikuti kelas agama dengan benar.</p>
		Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
		Kbm tema	<p>Mata pelajaran SBK cara membuat salad buah. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan terkait teks yang dibaca.</p>	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Menyanyi besar	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan</p>		

			pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya		
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. (3 jam)	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan. (4 jam)		
6	Sabtu, 13 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-

					gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan
		Perpisahan dengan HATTI	Perpisahan dengan yayasan hatii dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hatti selama di sekolah. Acara terkakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurng persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukkan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		Cooking class	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Bahan tidak lengkap	Harus membeli terlebih dahulu

		Kbm tema	Siswa diminta untuk menyebutkan musim diindonesia dan mengidentifikasi berdasarkan gambar	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Membaca teks tentang perubahan wujud benda	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar
		Kelompok	Diskusi membuat siabus bahan ajar dan tema		

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tidak semua siswa kelas besar mampu untuk memainkan alat musik sehingga siswa yang belum mampu mendengarkan. Guru ada yang bertugas sebagai sinden, mendampingi anak dan memainkan alat musik	Siswa lari keluar kelas	Didampingi

		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mata pelajaran PKN. Menyebutkan bunyi dari Pancasila	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Menari besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan

		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab	Beberapa siswa keluar kelas dan tidak mau bernyanyi	Didampingi
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendidikan agama	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Kbm tema	Teks bacaan tentang nilai sila 1 pertama dan menjawab pertanyaan.	Konsentrasi siswa	Diingatkan dan dibimbing

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa mengidentifikasi dampak perubahan musim yang ada di Indonesia	Konsentrasi	Diingatkan dan bimbng
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat. (2 jam)	Tidak ada masalah karena sarana prasarana sekolah memadai	

5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VI

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

				bahkan berteriak saat upacara bendera	
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		KBM TEMA	Mata pelajaran IPA perubahan wujud dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengetahui perubahan wujud benda cair menjadi beku disebut membeku	Konsentrasi siswa yang mudah teralih sering menggerakkan kaki dan tangan.	lingatkan dengan memegang kaki dan tangan siswa jika ada yang digerakkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		KBM TEMA	Mata pelajaran matematika. Siswa diminta untuk menegrjakan soal matematika bilangan puluhan tanpa teknik menyimpan	Siswa mengalami kesulitan karena konsentrasi yang terganggu	Diingatkan dan diberikan prompt dalam menghitung.
		Pendampingan membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventasris buku, menulisi label serta memotong label.
		Game Show Merdeka	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.	-	-

2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl.	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil diperpustakaan

		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidaks esuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya	-	-

			secara mandiri		
		KBM TEMA			
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terakadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)	Mata pelajaran SBK. Siswa diajarkan untuk menyanyikan lagu nasional	Konsentrasi siswa yang terganggu	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Game Show Merdeka	Melakukan persiapan untuk acara Game Show Merdeka yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.	Hambatan yang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.	Pihak sekolah menyarankan untuk menggantung air di tiang parkiran.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Game Show Merdeka	Melaksanakan acara Game Show Merdeka yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/aturan lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.

			orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.		
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-
5.	Jum'at,	Pendampingan Renang	Renang di ikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	. Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		KBM TEMA	Memasuki sub tema yang kedua yakni cuaca. Siswa di minta untuk menyanyikan lagu titik bunyi hujan. Siswa dikenalkan bahwa hari ini akan mempelajari tentang cuaca	Konsentrasi siswa	Diingatkan

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Membaca teks tentang nilai sila ke dua kemudian menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan yang telah dibaca	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Pendampingan membuat batik	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa tidak mau membuat dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta

			SMA		memotong label
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidaks esuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjami handphone oleh gurunya	Guru meminjami handphone ketika anak mau makan

		KBM TEMA	Mata pelajaran dalam kegiatan ini adalah ipa yakni perubahan wujud benda padat menjadi cair. Siswa diajak untuk melakukan percobaan membuat teh.	Konsentrasi siswa mudah teralih menyebut air panas menjadi air pantai	Diingatkan dan diberitahu jawaban yang benar.
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terakadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan. (2,5 jam)	-	-

3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak siang	Guru dengan cepat mencarikan baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswa yang belum mengenakan baju adat dan mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)	Kegiatan pada kbm yakni emmutarkan video animasi tentang nilai-nilai pancasila	Konsentrasi siswa	Diingatkan
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 10 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memperhatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan pembelajaran Agama (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12.	Belum semua siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan olahraga (kelas manggo)	Kegiatan ini diikuti oleh 4 siswa. Kegiatan pertama yaitu <i>streetching</i> selanjutnya dilanjutkan dengan merangkak, berguling, melompat.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti gerakan dengan baik.	Gguru mendampingi dan membimbing siswa satu persatu.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM (kelas besar)	Mata pelajaran paa kegiatan ini mengenalkan dampak perubahan cuaca dalam kehidupan sehari-hari.	Konsentrasi yang mudah terganggu	Diingatkan
		Pendampingan menyanyi kelas besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Diskusi dengan guru	Terkait silabus bahan ajar dan rpp yang sesuai dengan kemampuan anak	Tidak mengalami masalah karena guru sangat terbuka	

5.	Jum'at,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
--	--	---	---	---	---

MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Pendampingan upacara bendera Kegiatan Salam Sapa	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		<p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p> <p>Praktik Mengajar</p> <p>Pendampingan Makan</p>	<p>Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema minggu yaitu transportasi. Kegiatan diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu tentang transportasi, dan tanya jawab terkait tema tersebut. Diikuti oleh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.</p> <p>Mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan membawa media yang telah disiapkan sebelumnya.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p>	<p>Beberapa siswa ingin keluar</p> <p>Beberapa siswa tidak membaca</p>	<p>Didampingi</p> <p>Didampingi guru</p>
--	--	---	---	--	--

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	<p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum,</p>	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Pendampingan mengajar tema	Siswa diajarkan untuk menegnal uang melalui laptop dan uang konkrit dengan menutup nilai nominal huruf. Kegiatan evaluasi serta sharing kegiatan dengan guru terkait media dan kemajuan program		
2.	Selasa, 6 September 2016	Kegiatan Salam Sapa Pendampingan Senam Pagi	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti</p>	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan

		<p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p> <p>Olahraga (Kelas Kecil)</p>	<p>oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran</p> <p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai</p>	<p>Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria</p> <p>Siswa tidak semua ikut bernyanyi</p> <p>Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca.</p> <p>Ada siswa yang takut</p>	<p>orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain</p> <p>Diingatkan.</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga</p>
--	--	---	--	--	--

		<p>Pendampingan Karawitan</p> <p>Pendampingan Makan</p> <p>Pendampingan membuat batik</p>	<p>selesai dengan bimbingan guru.</p> <p>Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan</p>	<p>dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.</p> <p>Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.</p>	<p>Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru</p> <p>Membujuk osa dengan</p>
--	--	---	--	---	---

			canting dan malam.		cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi rewrd saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
3.	Rabu, 7 September 2016	Kegiatan Salam Sapa Pendampingan Senam Pagi Pagi ceria (Kelas Besar)	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1. Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping, dan mahasiswa	Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	

		<p>Literasi</p> <p>Pendampingan Makan</p> <p>Menari</p>	<p>PPL.</p> <p>Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan</p>	<p>Beberapa siswa harus didampingi</p> <p>Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.</p>	<p>Diingatkan dan didampingi</p> <p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.</p>
--	--	---	---	--	---

			benar.		
4.	Kamis, 8 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pagi ceria (Kelas Besar)	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi.
		Literasi (Kelas		Beberapa siswa tidak	

		<p>Besar)</p> <p>Pendampingan <i>Massage</i> (Kelas Kecil)</p> <p>Pendampingan Makan</p>	<p>jawab. Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.</p> <p><i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan</p>	<p>memperhatikan</p> <p>Ada siswa yang suka keluar kelas Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i>, marah/tantrum.</p> <p>Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar.</p>	<p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Didampingi dan dingatkan Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i>.</p> <p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini,</p>
--	--	--	---	--	--

		<p>Kelas Agama</p> <p>Menyanyi</p>	<p>sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Pada pertemuan ini materi pembelajaran tentang rukun iman dan mengenal para malaikat</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.</p>	<p>Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.</p>	<p>sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.</p> <p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>
--	--	------------------------------------	--	--	--

5.	Jum'at, Jum'at, 09 September 2016	Kegiatan Salam Sapa Pagi ceria Pendampingan Makan	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang</p> <p>Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	Ada beberapa Siswa datang terlambat	Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa
----	-----------------------------------	---	--	-------------------------------------	--

MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR			

			beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		

5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	<p>Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu Sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah mau menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang memberikan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswa juga guru.</p>	-	-
----	---------------------------	------------------------------	--	---	---

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Mursilah, S.Pd.I
NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari
NIM. 13103244028